



**PROFIL *SELF EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER  
DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Putri Ayu Arsita**

**NIM 130210101122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**PROFIL *SELF EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER  
DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Putri Ayu Arsita**

**NIM 130210101122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suryoso dan Ibu Istiyana atas segala kasih sayang, dukungan serta doa yang tucurahkan tiada henti-hentinya.
2. Adik saya tercinta, Putra Dimas Firmansyah yang selalu memberikan semangat dan doa untuk saya.
3. Guru-guru saya, keluarga besar SD Negeri V Kalianget, SMP Negeri 1 Banyuglugur, dan SMA Negeri 1 Besuki yang telah memberikan saya ilmu dan bimbingannya.
4. Sahabat-sahabat saya (Wulan & Hanan), yang setia berjuang bersama saya demi mewujudkan cita-cita selama ini.
5. Sahabat “satu kost” (Fifi, Eli, & bak Alan) yang selalu setia mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan dukungan.
6. Sahabat Cuucok Mania 2013 yang telah banyak membantu dan memberi semangat sejak semester awal hingga saat ini.
7. Keluarga besar di Besuki yang telah memberikan semangat serta doa untuk saya.
8. Dan keluarga besar KKMT SMP Negeri 4 Jember.

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya.”

(Abraham Lincoln)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Arsita

NIM : 130210101122

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Profil *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Juni 2017

Yang menyatakan,

Putri Ayu Arsita

NIM 130210101122

**SKRIPSI**

**PROFIL *SELF EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER  
DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 4 JEMBER**

Oleh

Putri Ayu Arsita  
NIM 130210101122

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PROFIL *SELF EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SOAL  
MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER  
DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Putri Ayu Arsita  
NIM : 130210101122  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 16 Maret 1994  
Jurusan/Program : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730506 199702 1 001

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.  
NIP. 19581209 198603 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Profil *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember**” karya Putri Ayu Arsita telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 06 Juni 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Tim Penguji:**

Ketua,

Anggota I,

Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730506 199702 1 001

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.  
NIP. 19581209 198603 1 003

Anggota II,

Anggota III,

Dr. Susanto, M.Pd.  
NIP. 19630616 198802 1 001

Dian Kurniati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19820605 200912 2 007

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph. D.  
NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Profil *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember;** Putri Ayu Arsita; NIM 130210101122; 2017; 89 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Prestasi siswa berupa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dimana salah satunya adalah aspek kepribadian yang ada dalam diri siswa. Beberapa aspek kepribadian yang sangat erat kaitannya dengan prestasi seseorang diantaranya *locus of control*, *self efficacy*, dan kreativitas. Seperti yang telah disebutkan, salah satunya yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas tertentu. *Self efficacy* dalam Bahasa Indonesia dikatakan sebagai efikasi diri. Keyakinan akan kemampuan tersebut akan mendorong seseorang khususnya siswa dalam mengerjakan tugas yang dalam hal ini bisa berupa pengerjaan tes soal. Seringkali siswa tidak mampu menunjukkan prestasinya secara maksimal dikarenakan mereka sering merasa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, namun pada kenyataannya mereka mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hanya karena keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya lemah, mereka merasa pesimis terlebih dahulu sebelum mencoba mengerjakan. Sehingga *self efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh pada pencapaian akademik siswa. *Self efficacy* dapat ditumbuhkembangkan melalui empat sumber informasi yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis. Selain itu, *self efficacy* seseorang dapat dilihat dari tiga dimensi, diantaranya dimensi *level* yang berhubungan dengan tingkat kesulitan soal dan perilaku yang ditunjukkan, *generality* yang berhubungan dengan penguasaan individu terhadap bidang tertentu, dan *strength* yang berhubungan dengan tingkat keyakinan individu dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMP Negeri 4 Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2016/2017. Metode dalam penelitian ini terdiri dari dokumenter, tes dan wawancara. Metode dokumenter dilakukan untuk menentukan subjek wawancara dimana peneliti mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa. Tes soal matematika materi SPLDV diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII A, sedangkan wawancara hanya dilakukan pada subjek-subjek yang telah terpilih dalam pengelompokan tingkatan hasil belajar yang dalam hal ini berupa nilai UTS yang diperoleh siswa.

Hasil analisis data validasi soal tes matematika materi SPLDV menunjukkan nilai  $V_a$  sebesar 2,79 dan dinyatakan valid. Sedangkan untuk hasil analisis data validasi pedoman wawancara dinyatakan sangat valid dengan nilai  $V_a$  sebesar 3. Instrumen yang telah dinyatakan valid kemudian diujikan kepada subjek penelitian. Hasil dari tes serta jawaban yang diberikan siswa menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa dikelas VIII A dalam menyelesaikan soal matematika materi SPLDV beragam. 28 siswa kelas VIII A memiliki *self efficacy* yang tinggi dilihat dari dimensi *self efficacy* yang meliputi, *level*, *generality*, dan *strength*. Hal tersebut dikarenakan dilihat dari dimensi *level*, mereka berusaha mengerjakan soal yang diberikan dengan anggapan tingkat kesulitan soal yang berbeda. Dari dimensi *generality*, siswa-siswa tersebut memiliki penguasaan bidang yang luas. Sedangkan untuk dimensi *strength*, tingkat keyakinannya terbilang tinggi. Untuk mendukung hasil tes soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel, peneliti memilih subjek untuk melakukan wawancara.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi ini;
7. Keluarga Besar SMP Negeri 4 Jember yang membantu terlaksananya penelitian ini khususnya seluruh siswa kelas VIII A;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 06 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PENGAJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 <i>Self Efficacy</i> .....	6
2.2 Pembelajaran Matematika .....	12
2.3 Menyelesaikan Soal Matematika.....	16
2.4 Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.....	17
2.5 Penelitian Pendahuluan .....	18
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian .....	20
3.3 Definisi Operasional.....	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	21

3.5 Instrumen Penelitian.....	24
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.7 Metode Analisis Data .....	26
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	31
4.2 Hasil Analisis Validasi Data Instrumen .....	33
4.3 Analisis Data .....	38
4.4 Pembahasan .....	80
<b>BAB 4. PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
3.1 Kategori Tingkat Kevalidatan Instrumen.....	28
3.2 Tingkatan Nilai Matematika Siswa .....	28
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 4 Jember .....	32
4.2 Saran Revisi Tes Soal Matematika .....	33
4.3 Saran Revisi Pedoman Wawancara .....	37
4.4 Kategori Tingkatan Nilai UTS Siswa .....	39
4.5 Data Jawaban Siswa Pada Dimensi <i>Level</i> .....	40
4.6 Data Jawaban Siswa Pada Dimensi <i>Generality</i> .....	41
4.7 Data Jawaban Siswa Pada Dimensi <i>Strength</i> .....	42
4.8 Rincian Jawaban SW1 .....	50
4.9 Rincian Jawaban SW2 .....	56
4.10 Rincian Jawaban SW3 .....	62
4.11 Rincian Jawaban SW4 .....	68
4.12 Rincian Jawaban SW5 .....	74
4.13 Rincian Jawaban SW6 .....	80
4.14 Persentase Ketercapaian <i>Self Efficacy</i> .....	81

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1	Prosedur Penelitian .....22
4.1	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 1 Bagian 1 .....45
4.2	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 1 Bagian 2 .....45
4.3	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 2 Bagian 1 .....46
4.4	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 2 Bagian 2 .....46
4.5	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 3 Bagian 1 .....47
4.6	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 3 Bagian 2 .....47
4.7	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 4 Bagian 1 .....48
4.8	Kutipan Jawaban SW1 untuk Soal Nomor 4 Bagian 2 .....48
4.9	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 1 Bagian 1 .....51
4.10	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 1 Bagian 2 .....51
4.11	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 2 Bagian 1 .....52
4.12	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 2 Bagian 2 .....52
4.13	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 3 Bagian 1 .....53
4.14	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 3 Bagian 2 .....53
4.15	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 4 Bagian 1 .....54
4.16	Kutipan Jawaban SW2 untuk Soal Nomor 4 Bagian 2 .....54
4.17	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 1 Bagian 1 .....57
4.18	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 1 Bagian 2 .....58
4.19	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 2 Bagian 1 .....58
4.20	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 2 Bagian 2 .....58
4.21	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 3 Bagian 1 .....59
4.22	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 3 Bagian 2 .....59
4.23	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 4 Bagian 1 .....60
4.24	Kutipan Jawaban SW3 untuk Soal Nomor 4 Bagian 2 .....60
4.25	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 1 Bagian 1 .....63
4.26	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 1 Bagian 2 .....63
4.27	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 2 Bagian 1 .....64

4.28	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 2 Bagian 2 .....	64
4.29	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 3 Bagian 1 .....	65
4.30	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 3 Bagian 2 .....	65
4.31	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 4 Bagian 1 .....	66
4.32	Kutipan Jawaban SW4 untuk Soal Nomor 4 Bagian 2 .....	66
4.33	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 1 Bagian 1 .....	69
4.34	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 1 Bagian 2 .....	69
4.35	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 2 Bagian 1 .....	70
4.36	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 2 Bagian 2 .....	70
4.37	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 3 Bagian 1 .....	71
4.38	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 3 Bagian 2 .....	71
4.39	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 4 Bagian 1 .....	72
4.40	Kutipan Jawaban SW5 untuk Soal Nomor 4 Bagian 2 .....	72
4.41	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 1 Bagian 1 .....	75
4.42	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 1 Bagian 2 .....	75
4.43	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 2 Bagian 1 .....	76
4.44	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 2 Bagian 2 .....	76
4.45	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 3 Bagian 1 .....	77
4.46	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 3 Bagian 2 .....	77
4.47	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 4 Bagian 1 .....	78
4.48	Kutipan Jawaban SW6 untuk Soal Nomor 4 Bagian 2 .....	78

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matriks Penelitian .....	90
B. Kisi-Kisi Tes Soal Maematika Materi SPLDV Sebelum Revisi .....	92
B1. Kisi-Kisi Tes Soal Maematika Materi SPLDV Setelah Revisi .....	93
C. Tes Soal Matematika Materi SPLDV Sebelum Revisi .....	94
C1. Tes Soal Matematika Materi SPLDV Setelah Revisi .....	96
D. Lembar Jawaban Siswa Sebelum Revisi.....	98
D1. Lembar Jawaban Siswa Setelah Revisi.....	102
E. Kunci Jawaban Tes Soal Matematika Materi SPLDV Sebelum Revisi.	107
E1. Kunci Jawaban Tes Soal Matematika Materi SPLDV Setelah Revisi...	111
F. Lembar Validasi Tes Soal Sebelum Revisi .....	115
F1. Lembar Validasi Tes Soal Setelah Revisi .....	118
F2. Hasil Validasi Tes Soal oleh Validator 1 .....	122
F3. Hasil Validasi Tes Soal oleh Validator 2 .....	124
F4. Hasil Validasi Tes Soal oleh Validator 3 .....	126
F5. Analisis Data Hasil Validasi Tes Soal .....	128
G. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Setelah Revisi.....	129
H. Pedoman Wawancara Sebelum Revisi.....	130
H1. Pedoman Wawancara Setelah Revisi.....	131
I. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Sebelum Revisi .....	132
I1. Lembar Validasi Pedoman Wawancara Setelah Revisi .....	134
I2. Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 1 .....	136
I3. Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 2 .....	137
I4. Hasil Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 3 .....	138
I5. Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara .....	139
J. Data Nilai Siswa .....	140
J1. Data Nilai Siswa yang Sudah Dikategorikan .....	141
K. Data Jawaban Siswa.....	142
L. Transkrip Wawancara .....	172

M.	Surat Ijin Penelitian .....	179
N.	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	180
O.	Lembar Revisi .....	181



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang wajib dijalani oleh semua orang. Dengan pendidikan maka seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Arti pendidikan secara etimologi adalah Paedagogi berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “PAIS”, artinya anak, dan “AGAIN” diterjemahkan membimbing, jadi paedagogie yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak. Secara definitif John Dewey mendefinisikan pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Menurut SA. Bratanata dkk, pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya. Sedangkan Rousseau mendefinisikan pendidikan adalah memberi kita pembekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa (Ahmadi & Uhbiyati, 2001:69).

Salah satu kegiatan yang paling tampak dalam pendidikan yaitu belajar. Menurut Rahyubi (2012:1) pada hakikatnya, belajar merupakan proses hidup yang sadar atau tidak yang harus dijalani semua manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik pembeda manusia dengan makhluk lainnya. Manusia sangat memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang fleksibel, serta akomodatif terhadap zaman. Sehingga dengan pendidikan manusia diharapkan mampu menghadapi masalah yang dihadapinya serta dapat mengendalikan diri untuk mencapai tujuan hidupnya.

Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran itu dapat terealisasi. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai

sesuatu hal yang obyektif (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta memperoleh keterampilan tertentu (aspek psikomotor) (Rahyubi, 2012:6).

Salah satu pengetahuan yang ada dalam pendidikan dan sangat erat kaitannya dengan kegiatan yang dijalani manusia yaitu pelajaran matematika. Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu (Soedjadi, 2000:7). Susanto (2013:183) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal.

Pada dasarnya matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika juga menjadi modal dasar untuk memahami ilmu pengetahuan lainnya karena banyaknya pengetahuan lain yang menerapkan ilmu matematika, sehingga pelajaran ini memiliki nilai guna yang sangat dibutuhkan siswa. Namun pada kenyataannya sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran matematika bahkan sampai pada tingkat membencinya. Hal ini dikarenakan anggapan siswa yang menyatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang membutuhkan penalaran yang cukup tinggi dimana dalam penyajiannya hanya dalam bentuk tulisan dan banyak yang bersifat abstrak. Tak jarang pula soal yang diberikan disajikan dalam bentuk cerita, sehingga permasalahan yang diberikan tampak begitu sulit dimengerti oleh siswa karena selain menyelesaikan permasalahan yang ada dalam soal, terlebih dahulu siswa harus memahami maksud dari pertanyaan dalam soal. Hal ini mendukung anggapan siswa yang menyatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membutuhkan pemikiran yang kompleks, sehingga siswa yang merasa memiliki kemampuan rata-rata akan berpikir pesimis terlebih dahulu dalam menyelesaikan soal matematika. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan berpengaruh pada hasil yang diperolehnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:239), masalah-masalah belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Sedangkan untuk faktor ekstern meliputi guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.

Selain itu, menurut Danang dan Burhanudin (2015:16) ada beberapa aspek kepribadian yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian dengan prestasi kerja, yaitu *locus of control*, *self efficacy*, dan kreativitas. *Locus of control* menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku memengaruhi apa yang terjadi pada mereka. *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas yang spesifik. Sedangkan kreativitas adalah suatu ciri kepribadian yang melibatkan kemampuan untuk mematahkan kebiasaan berpikir yang mengikat dan menghasilkan ide-ide yang baru serta bermanfaat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, salah satu faktor intern yang mengatakan siswa mengalami kesulitan dalam belajar adalah rasa percaya diri siswa dan dari ketiga aspek kepribadian yang sangat erat kaitannya dengan prestasi seseorang adalah *self efficacy*. Keyakinan yang dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu dapat juga disebut dengan *self efficacy*. Tugas yang dimaksud disini bisa berupa pemberian tes dan siswa diminta untuk menyelesaikannya. Bandura mengatakan bahwa pada dasarnya *self efficacy* adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauhmana individu memberikan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini berarti bahwa konsep tentang *self efficacy* berkaitan dengan sejauhmana individu mampu menilai kemampuan, potensi, serta kecenderungan yang ada pada

dirinya untuk dipadukan menjadi tindakan tertentu dalam mengatasi situasi yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang (Rini, 2013).

*Self efficacy* muncul secara bertahap melalui pengalaman kemampuan kognitif, sosial, bahasa, dan/atau keterampilan fisik yang kompleks. *Self efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh pada pencapaian akademik khususnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Seringkali siswa tidak mampu menunjukkan prestasi akademisnya secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan mereka sering merasa tidak yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal yang diberikan akan membuat peserta didik semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dan ada perasaan mampu pada dirinya (Amir dan Risnawati, 2016:156). Selain itu *self efficacy* memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu dapat memotivasi siswa agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan yang dalam hal ini bisa berupa tugas. Ketika diberikan soal, seringkali siswa berpikir tidak bisa menyelesaikannya karena keyakinan yang ada dalam dirinya menyatakan bahwa ia tidak akan bisa memecahkan permasalahan dalam soal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jansen, dkk (2015) menyebutkan bahwa salah satu sifat psikologi seseorang yaitu *self efficacy* memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. *Self efficacy* dalam penelitiannya berfungsi sebagai prediktor motivasi bagi siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Cahyono dan Budiarto (2015) juga mengatakan *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh siswa.

Dengan adanya hal tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Profil *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember”. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan keyakinan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana profil *self efficacy* dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jember?”

## 1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan *self efficacy* dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya materi sistem persamaan linier dua variabel sehingga diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang membuat siswa memiliki *self efficacy* yang baik dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi siswa, dapat memahami *self efficacy* yang ada dalam dirinya sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai profil *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Self Efficacy*

Menurut Stajkovicj dan Luthans, *self efficacy* mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuan untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Baron dan Byrne mendefinisikan *self efficacy* sebagai evaluasi diri seseorang terhadap kemampuan atau kompetensi untuk menampilkan tugas, mencapai tujuan dan mengatasi rintangan. Locke mengatakan bahwa *self efficacy* yang tinggi akan menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil yang diinginkan (Al-Maqassary, 2013). Tugas yang dimaksud dalam hal ini bisa berupa pemberian tes pada siswa. Sehingga *self efficacy* yang ada dalam diri siswa merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang khususnya siswa untuk mengorganisasi tindakan agar mencapai tujuan yang diharapkan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. *Self efficacy* yang positif adalah keyakinan untuk mampu melakukan perilaku yang dimaksud. Tanpa *self efficacy* (keyakinan tertentu yang sangat situasional) orang bahkan enggan mencoba melakukan suatu perilaku (Friedman & Schustack, 2008:283).

*Self efficacy* (dalam Pratama, 2013) merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Bandura mengatakan bahwa persepsi terhadap *self efficacy* setiap individu berkembang dari pencapaian secara berangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus-menerus. Kemampuan memersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang akan digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan.

Efikasi diri (*self efficacy*) dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat unsur-unsur informasi tersebut.

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat di atasi melalui usaha yang terus-menerus.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang akan dilakukan.

3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Bandura, pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4) Kondisi fisiologis (*psysiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

Bandura (dalam Rokhmah, dkk, 2015:73) mengemukakan bahwa *self efficacy* individu dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Pada penelitian ini, *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika juga dilihat dari ketiga dimensi tersebut. Berikut merupakan pemaparan dari ketiga yang dapat melihat *self efficacy* siswa:

1. Tingkat (*level*)

*Self efficacy* individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki *self efficacy* yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya. Dalam penelitian ini, siswa dapat memiliki *self efficacy* yang tinggi pada soal dalam kategori tingkatan mudah, namun juga pada soal yang tingkatnya lebih tinggi yaitu sulit. Pada dimensi *level*, *self efficacy* dilihat dari anggapan siswa dalam tingkatan soal serta perilaku yang ia tunjukkan. Perilaku tersebut dapat dilihat dalam lembar jawaban yang ada, apakah siswa akan berusaha mengerjakan soal atau tidak berusaha mengerjakan soal yang diberikan.

2. Keluasan (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki *self efficacy* pada aktivitas yang luas, atau terbatas pada fungsi domain tertentu saja. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas. Dalam dimensi *generality*, peneliti akan melihat sejauh mana siswa dapat menguasai bidang-bidang yang berkaitan dengan

permasalahan dalam soal. Pada empat soal yang diberikan akan dikaitkan dengan materi dan bidang lain sehingga tidak hanya satu materi saja yang harus dikuasai siswa dalam menyelesaikannya. Siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi apabila ia mampu menyelesaikan soal yang ada dengan cara yang sesuai dengan materi.

### 3. Kekuatan (*strength*)

Dimensi yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. *Self efficacy* menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan individu. *Self efficacy* menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun. Pada penelitian ini, dimensi *strength* dilihat dari kuat lemahnya keyakinan yang ada dalam diri siswa sehingga akan terlihat dalam persentase keyakinan siswa dalam menyelesaikan soal serta keyakinannya dengan jawaban benar.

Santrock (2007:265) menyatakan *self efficacy* dan pencapaian membaik ketika individu menentukan tujuan yang spesifik, terfokus, dan menantang. Siswa dapat menetapkan baik tujuan jangka panjang (*distal*) maupun jangka pendek (*proksimal*). Strategi bagus lainnya bagi individual adalah menetapkan tujuan yang menantang. Tujuan yang menantang adalah komitmen untuk perbaikan diri. Minat yang kuat dan keterlibatan dalam aktivitas dihidupkan oleh tantangan. Tujuan yang mudah dicapai menghasilkan minat dan upaya yang kecil. Namun, tujuan harus disesuaikan secara optimal dengan tingkat kemampuan individu. Jika tujuan ditetapkan tinggi secara tidak realistis, hasilnya adalah kegagalan yang berulang yang merendahkan *self efficacy* individu tersebut.

Fungsi *self efficacy* (efikasi diri) terdiri dari :

- a. Fungsi Kognitif yaitu: Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi

diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut.

- b.* Fungsi Motivasi yaitu Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntut tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga.
- c.* Fungsi Sikap yaitu: Efikasi diri akan mempunyai kemampuan coping individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam.
- d.* Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan coping dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal (Bakhtiar, 2012).

Menurut Albert Bandura (dalam Rahyubi, 2012:111) dalam mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi yang berbeda-beda, tergantung proses pencapaiannya: Semakin sulit suatu tugas, maka keberhasilan dalam menunaikannya akan membuat efikasi semakin tinggi; kerja sendiri lebih meningkatkan efikasi dibanding kerja kelompok, atau dibantu orang lain; kegagalan bisa menurunkan efikasi, jika seseorang merasa sudah berusaha semaksimal mungkin; kegagalan dalam suasana emosional atau stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisi seseorang baik; kegagalan sesudah seseorang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada seseorang yang keyakinan efikasinya belum kuat; seseorang yang biasa berhasil, sesekali mengalami kegagalan tidak mempengaruhi efikasi; keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu; emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dan semacamnya dapat mengurangi efikasi diri namun bisa terjadi peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri; dan perubahan tingkah laku akan terjadi kalau sumber ekspektasi efikasinya berubah. Perubahan efikasi diri banyak dipakai untuk memperbaiki kesulitan dan adaptasi tingkah laku orang yang mengalami berbagai masalah behavioral.

Dale Schunk (dalam Santrock, 2011:225) menerapkan konsep efikasi diri pada banyak aspek prestasi siswa. Dalam pandangannya, efikasi memengaruhi pilihan aktivitas siswa. Siswa yang memiliki efikasi diri rendah menghindari banyak tugas pembelajaran terutama yang menantang. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan cenderung menyukai tugas pembelajaran serta mereka akan jauh lebih berusaha dan bertahan lebih lama dalam mengerjakan tugas pembelajaran dibandingkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah.

Dalam bukunya "*Self-Efficacy: The Exercise of Control*", Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self efficacy* mempengaruhi tindakan, upaya ketekunan, fleksibilitas dalam perbedaan, dan realisasi dari tujuan, dari individu ini, sehingga *self efficacy* yang terkait dengan kemampuan seseorang seringkali menentukan outcome sebelum tindakan terjadi. Menurut Bandura, *self efficacy* yang merupakan konstruksi sentral dalam teori kognitif sosial yang dimiliki seseorang, akan:

- 1) Mempengaruhi pengambilan keputusannya, dan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya.
- 2) Membantu seberapa jauh upaya ia bertindak dalam suatu aktivitas, berapa lama ia bertahan apabila mendapat masalah, dan seberapa fleksibel dalam suatu situasi yang kurang menguntungkan baginya.
- 3) Mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosionalnya (Amir & Risnawati, 2016: 161).

## 2.2 Pembelajaran Matematika

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Hamalik (dalam Jihad & Haris, 2012:1-4) menyajikan dua definisi yang umum tentang, yaitu:

- a. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*);
- b. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik (Komara, 2014: 29).

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pembelajaran diantaranya:

- a. Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.

- b. UU SPN No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- c. Mohammad Surya mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- d. Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (events) yang memengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah (Majid, 2015: 4).

Matematika memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antar konsep yang kuat. Unsur utama pekerjaan matematika adalah penalaran deduktif yang bekerja atas dasar asumsi (kebenaran konsisten). Selain itu, matematika juga bekerja melalui penalaran induktif yang didasarkan fakta dan gejala yang muncul untuk sampai pada perkiraan tertentu (Susanto, 2013: 184).

Beberapa definisi atau ungkapan pengertian matematika hanya dikemukakan terutama berfokus pada tinjauan pembuat definisi itu. Hal sedemikian dikemukakan dengan maksud agar pembaca dapat menangkap dengan mudah keseluruhan pandangan para ahli matematika.

Dibawah ini disajikan beberapa definisi atau pengertian tentang matematika.

- a. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis.
- b. Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi.
- c. Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan.
- d. Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- e. Matematika adalah pengetahuan struktur-struktur yang logis.

f. Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Tujuan pendidikan matematika yang dimaksudkan disini adalah tujuan secara umum mengapa matematika diajarkan di berbagai jenjang sekolah. Dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) matematika yang dewasa ini dipakai dikemukakan bahwa:

Tujuan umum diberikannya matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan umum adalah:

- 1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
- 2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Sedangkan tujuan khusus pengajaran matematika memuat nilai-nilai tertentu yang dapat mengarahkan klasifikasi atau penggolongan tujuan pembelajaran matematika disemua jenjang pendidikan persekolahan menjadi : (1) tujuan yang bersifat formal dimana lebih menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian dan (2) tujuan yang bersifat material dimana lebih menekankan kepada kemampuan menerapkan matematika dan keterampilan matematika (Soedjadi, 2000:43).

Matematika merupakan salah satu puncak kegemilangan intelektual. Disamping pengetahuan mengenai matematika itu sendiri, matematika juga memberikan bahasa, proses, dan teori yang memberikan ilmu suatu bentuk dan kekuasaan. Fungsi matematika menjadi sangat penting dalam berbagai ilmu pengetahuan. Dalam berbagai ilmu pengetahuan alam, matematika memberikan kontribusi yang cukup besar. Kontribusi matematika dalam perkembangan ilmu alam, lebih ditandai dengan penggunaan lambang bilangan untuk perhitungan dan pengukuran, disamping seperti bahasa, metode dan lainnya. Hal ini sesuai dengan objek ilmu alam yaitu gejala-gejala alam yang dapat diamati dan dilakukan penelaahan yang berulang-ulang. Berbeda dengan ilmu sosial yang memiliki objek

penelaahan yang kompleks dan sulit dalam melakukan pengamatan (Surajiyo, 2010:41).

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2013: 186).

Dengan belajar matematika diharapkan peserta didik dapat memperoleh manfaat berikut:

- a. Cara berpikir matematika itu sistematis, melalui urutan-urutan yang teratur dan tertentu. Dengan belajar matematika, otak terbiasa untuk memecahkan masalah secara sistematis. Sehingga bila diterapkan dalam kehidupan nyata, dapat menyelesaikan setiap masalah dengan lebih mudah
- b. Cara berpikir matematika itu secara deduktif. Kesimpulan di tarik dari hal-hal yang bersifat umum bukan dari hal-hal yang bersifat khusus, sehingga dengan belajar matematika maka akan terhindar dengan cara berpikir menarik kesimpulan secara “kebetulan”.
- c. Belajar matematika melatih manusia menjadi pribadi yang lebih teliti, cermat, dan tidak ceroboh dalam bertindak. Hal ini terlihat dari soal-soal matematika, untuk menjawab soal maka harus memperhatikan benar-benar berapa angkanya, berapa digit nol dibelakang koma, bagaimana grafiknya, bagaimana dengan titik potongnya dan lain sebagainya. Jika tidak cermat dalam memasukkan angka, melihat grafik atau melakukan perhitungan, tentunya bisa menyebabkan akibat yang fatal, jawaban soal yang diperoleh menjadi salah dan tidak jarang berbeda jauh dengan jawaban yang sebenarnya.
- d. Belajar matematika juga mengajarkan seseorang untuk sabar dalam menghadapi semua hal dalam hidup ini. Saat mengerjakan soal dalam matematika yang penyelesaiannya sangat panjang dan rumit maka harus bersabar dan tidak cepat putus asa. Saat akhirnya berhasil mengerjakan soal tersebut maka akan timbul rasa puas dan bangga.

- e. Hal penting lainnya bahwa penerapan matematika dalam kehidupan nyata sangat banyak misalnya, menghitung uang, laba dan rugi, masalah pemasaran barang, dalam teknik, bahkan hampir semua ilmu di dunia ini pasti menyentuh yang namanya matematika (Permendikbud nomor 58 Tahun, 2014:325).

### 2.3 Menyelesaikan Soal Matematika

Mempelajari matematika kurang tepat bila dilakukan dengan cara menghafal karena konsepnya yang berkenaan dengan obyek-obyek abstrak dan ditampilkan dengan menggunakan symbol-simbol, maka matematika dapat dipelajari dengan baik yaitu dengan cara mengerjakan latihan-latihan (Prihandoko, 2006:28). Sehingga dapat dikatakan ketika siswa ingin belajar matematika, siswa tersebut bukan hanya membaca buku matematika namun mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku tersebut. Beda halnya dengan pelajaran lain yang bisa hanya dengan membaca buku walaupun tanpa mengerjakan latihan-latihan yang ada.

Masalah dalam matematika meliputi dua hal, masalah internal dan masalah eksternal. Masalah internal berkenaan dengan pengembangan teori-teori yang ada dalam matematika artinya bagaimana menggunakan teori-teori yang sudah ada untuk menghasilkan atau membuktikan teori baru dalam matematika. Masalah eksternal berkenaan dengan bagaimana konsep-konsep yang ada dalam matematika dapat diterapkan pada ilmu pengetahuan yang lain atau pada kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, pemecahan masalah dalam hal ini dimaksudkan sebagai penggunaan matematika untuk memecahkan masalah baik dalam matematika itu sendiri, dalam ilmu pengetahuan lainnya, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Prihandoko, 2006:201).

Hudojo (dalam Baladiyah, 2016) menyatakan bahwa soal matematika dibedakan menjadi dua bagian. Kedua bagian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Latihan (soal) yang diberikan pada waktu belajar matematika adalah bersifat berlatih agar terampil atau sebagai aplikasi dari pengertian yang baru saja diajarkan. Soal seperti ini dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang telah biasa dilakukan oleh siswa.

- 2) Masalah tidak hanya menghendaki siswa untuk menggunakan sintesis atau analisis. Untuk menyelesaikan suatu masalah, siswa tersebut harus menguasai hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mengenai pengetahuan, keterampilan dan pemahaman, tetapi dalam hal ini siswa menggunakan pada situasi baru.

Menurut Soedjadi, dalam menyelesaikan soal matematika dapat dilakukan dengan tahapan beriku ini:

- 1) Membaca soal dengan cermat untuk menangkap tiap makna dalam kalimat.
- 2) Memisahkan dan mengungkapkan apa yang diketahui dalam soal, apa yang ditanyakan dalam soal, serta operasi pengerjaan apa yang diperlukan.
- 3) Membuat model matematika dari soal.
- 4) Menyelesaikan model menurut aturan-aturan matematika, sehingga mendapatkan jawaban dari model tersebut.
- 5) Mengembalikan jawaban soal kepada jawaban asal.

Adapun yang dimaksud tahapan menyelesaikan soal matematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menuliskan apa yang diketahui dalam soal dengan memahami permasalahan yang diberikan
- b. Menuliskan apa yang ditanyakan
- c. Memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diminta dengan proses dan cara yang sesuai dengan materi

#### **2.4 Sistem Persamaan Linier Dua Variabel**

Sistem persamaan linier terdiri dari 3 kata dasar yang dijadikan satu rangkaian kalimat yang mengandung suatu arti khusus. Sistem adalah kombinasi dari beberapa komponen yang bekerja sama dan melakukan suatu sasaran tertentu. Persamaan adalah sebuah kalimat terbuka yang mengandung tanda sama dengan ( $=$ ). Persamaan dalam matematika masih mengandung beberapa variabel yang harus dicari. Yang terakhir adalah kata linier yang berarti lurus, atau dalam bahasa matematika persamaan linier adalah persamaan yang masing-masing suku hanya mempunyai satu variabel saja dan variabel tersebut bukan merupakan hasil kali,

akar, fungsi trigonometri, fungsi logaritmik atau fungsi eksponensial (Tahzi, 2008:1).

Sebuah persamaan linear merupakan suatu kalimat matematika yang belum diketahui nilai kebenarannya (benar atau salah). Oleh karena itu, menyelesaikan suatu persamaan linear merupakan sebuah proses mencari suatu bilangan pengganti variabel yang membuat persamaan linear tersebut menjadi sebuah proporsi benar (Prihandoko, 2006:2007).

Dua persamaan atau lebih yang disajikan bersamaan disebut sistem persamaan. Persamaan-persamaan yang membentuk sebuah sistem dapat berbentuk linear, kuadrat, atau yang lainnya.

Bentuk umum dari sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) adalah

$$\begin{cases} a_1x+b_1y=c_1 \\ a_2x+b_2y=c_2 \end{cases}$$

dalam hal ini variabelnya adalah  $x$  dan  $y$

Nilai  $x$  dan  $y$  yang memenuhi kedua persamaan itu disebut penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Penyelesaian dari sistem persamaan ini dapat diperoleh dengan metode eliminasi, metode substitusi, metode grafik ataupun metode campuran (Simangunsong, 2012:230).

Metode substitusi atau metode mengganti yaitu metode atau cara menyelesaikan SPLDV dengan mengganti salah satu variabel. Metode eliminasi atau metode menghilangkan yaitu metode atau cara untuk menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan cara mengeliminasi atau menghilangkan salah satu variabel dengan menyamakan koefisien dari persamaan yang diberikan. Metode grafik adalah metode dengan cara membuat grafik dari beberapa persamaan hingga menemukan titik potong dari beberapa grafik yang telah digambarkan. Sedangkan metode campuran adalah penyelesaian SPLDV dengan menggunakan metode gabungan (misal metode eliminasi dan metode substitusi).

## 2.5 Penelitian Pendahuluan

Beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan *self efficacy* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Usher (2013) yang berjudul “*Profiles of the sources of science self-efficacy*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa salah satu sumber *self efficacy* yaitu pengalaman penguasaan adalah yang paling berpengaruh besar dalam meningkatkan *self efficacy* seseorang, sehingga hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Selain itu pengalaman penguasaan juga mengakibatkan siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi karena hal tersebut merupakan pengalaman pribadi yang dialaminya secara langsung.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Budiarto (2016) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada Materi Lingkaran”. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket terlebih dahulu sebelum memberikan tes soal materi lingkaran. Hasil dari angket kemudian diberi skor dan dikategorikan dalam tinggi dan rendah. Hasil penelitian mengatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP negeri 22 surabaya pada materi lingkaran. Dalam penelitiannya *self efficacy* dilihat dari hasil angket dan dikorelasikan dengan hasil tes pada materi lingkaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jansen, dkk (2015) yang berjudul “*Students’ self-concept and self-efficacy in the sciences: Differential relations to antecedents and educational outcomes*”. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa konsep diri dan *self efficacy* memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Keduanya sama-sama berfungsi sebagai prediktor motivasi. Namun bedanya terletak pada hal yang mempengaruhinya. Konsep diri lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan teman sebaya sedangkan *self efficacy* dipengaruhi oleh aktivitas langsung yang dialami individu itu sendiri.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran *self efficacy* dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jember. Sehingga jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sanjaya (2014:47) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah/keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dan objek yang diselidiki (Tatang, 2012:208).

#### 3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi diadakannya penelitian. Daerah dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 4 Jember khususnya kelas VIII. Alasan memilih sekolah tersebut karena ketersediaan SMP Negeri 4 Jember untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu, SMP Negeri 4 Jember juga merupakan tempat peneliti melakukan KKMT (Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing) sebelumnya.

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau penjelasan terhadap suatu permasalahan yang diselidiki. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dalam satu kelas yaitu kelas VIII A di SMP Negeri 4 Jember. Sedangkan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa yang mewakili kategori tingkatan hasil belajar siswa berupa nilai UTS yang terdiri 2 siswa dengan nilai UTS tinggi, 2 siswa dengan nilai UTS sedang, dan 2 siswa dengan nilai UTS rendah. Sampel penelitian dalam penelitian dipilih untuk melakukan wawancara. Alasan peneliti memilih sampel dilihat dari nilai UTS karena jika dilihat dari dimensi *level* dikatakan bahwa siswa memiliki *self efficacy*

yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya. Sehingga sebelum memberi tes pada siswa, peneliti harus mengetahui sedikitnya kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengerjakan tugas yang dalam hal ini berupa UTS.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Untuk menghindari perbedaan pemahaman beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, perlu diberikan penjelasan dari beberapa istilah tersebut diantaranya:

a. *Self efficacy* (efikasi diri)

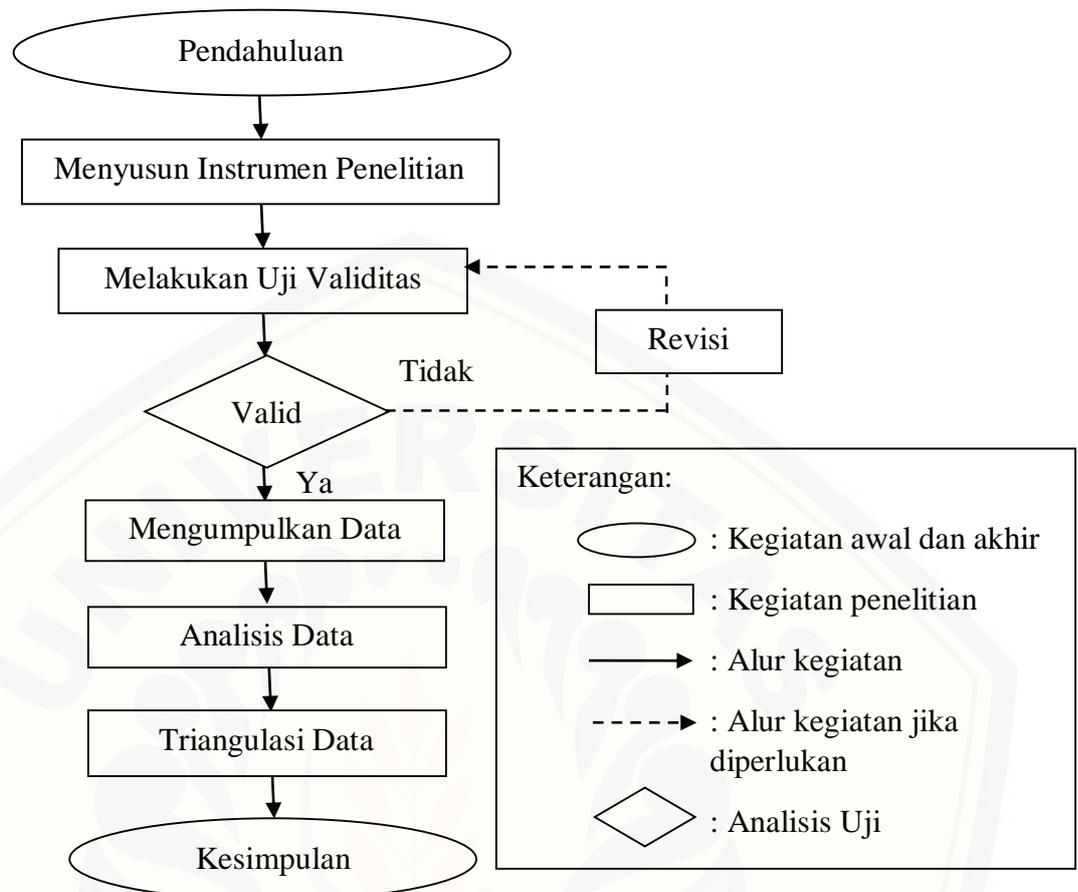
*Self efficacy* adalah keyakinan seorang siswa mengenai kemampuan yang ia miliki dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini akan tampak pada jawaban yang diberikan siswa dan poin (bagian) yang dipilih siswa dalam lembar jawaban soal. *Self efficacy* dalam penelitian ini dilihat dari tiga dimensi yaitu dimensi *level* yang merujuk pada anggapan siswa dalam tingkat kesulitan soal serta perilaku yang ditunjukkan, *generality* yang berkaitan dengan penguasaan siswa terhadap bidang-bidang lain, dan *strength* yang merujuk pada kuat lemahnya keyakinan yang ada pada diri siswa dalam menyelesaikan soal.

b. Menyelesaikan soal matematika

Menyelesaikan soal matematika adalah upaya yang dilakukan dalam mencari jalan keluar untuk menemukan suatu jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan di bidang matematika. Dalam penelitian ini menyelesaikan soal matematika tampak dari penyelesaian soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV).

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rancangan atau rencana yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian. Rencana ini berupa langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara singkat prosedur penelitian digambarkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini diperlukan prosedur penelitian yang merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan sampai diperoleh data-data untuk dianalisis hingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Berikut ini akan dijabarkan beberapa tahapan yang akan dilakukan.

a. Pendahuluan

Tahap pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian meliputi kegiatan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam penelitian. Tahap pendahuluan meliputi menentukan daerah penelitian, membuat surat ijin penelitian, mengobservasi daerah penelitian, melakukan koordinasi dengan guru matematika untuk menentukan subjek penelitian serta berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal penelitian sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

b. Menyusun instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen yang diperlukan dalam kegiatan penelitian yang terdiri tes soal materi sistem persamaan linier dua variabel, pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara dan lembar validasi.

c. Melakukan uji validitas

Pada kegiatan ini yang harus dilakukan adalah melakukan uji validitas instrumen kepada validator yang terdiri dari dua dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember dan satu guru matematika SMPN 4 Jember. Instrumen yang divalidasi adalah tes soal matematika dan pedoman wawancara. Apabila pada tahap ini, instrumen dinyatakan valid maka dapat berlanjut ke tahap berikutnya. Namun jika tidak, maka akan dilakukan revisi dan uji validitas kembali.

d. Mengumpulkan data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahapan inti terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Meminta hasil belajar matematika pada pihak sekolah berupa nilai UTS siswa kelas VIII
2. Memberikan tes soal matematika materi SPLDV kepada seluruh siswa kelas VIII A
3. Melakukan wawancara kepada 6 siswa sebagai sampel penelitian

e. Analisis Data

Tahap ini merupakan kegiatan yang sangat penting karena merupakan tujuan utama dalam penelitian. Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Hasil tes soal matematika serta jawaban yang diberikan siswa dan wawancara dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Sehingga dalam analisis tersebut maka akan memperoleh gambaran mengenai *self efficacy* siswa kelas VIII SMPN 4 Jember dalam menyelesaikan soal matematika.

f. Triangulasi data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi data dengan cara yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi metode meliputi metode tes dan metode wawancara dengan tujuan untuk memperoleh keabsahan informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

g. Kesimpulan

Kegiatan akhir dalam penelitian adalah menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil analisis data berupa deskripsi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Itu berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan (Afrizal, 2015:134). Instrumen penelitian dapat berupa angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan *check-list*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes soal matematika

Soal tes pada penelitian ini terdiri dari 4 butir soal materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Dalam penyelesaian soal, terdapat beberapa penilaian yang merujuk pada dimensi *self efficacy*. Soal-soal yang digunakan terdapat 3 tingkatan yaitu mudah, sedang, dan sulit. Dari tingkatan soal yang diberikan akan dilihat sejauh mana keyakinan yang dimiliki siswa serta usaha yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut. Selain itu, beberapa soal dalam penyelesaiannya juga berhubungan dengan bidang-bidang lain. Dengan adanya hal tersebut diharapkan bisa memberikan pandangan *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya materi SPLDV.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan yang digunakan dalam proses wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi garis-garis besar yang akan ditanyakan kepada responden yang mengacu pada *self efficacy* siswa

yang dilihat dari dimensinya yaitu *level* yang merujuk pada anggapan siswa dalam tingkatan soal serta perilaku yang ditunjukkan dalam menghadapinya, *generality* yang berkaitan dengan tindakan siswa ketika mengalami pengalaman-pengalaman tertentu (berupa keberhasilan dan kegagalan), dan *strength* yang merujuk pada kuat lemahnya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat wawancara masih bisa dikembangkan secara spontan. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari subjek penelitian. Penyusunan pedoman wawancara dimulai dengan membuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan, setelah itu akan divalidasi.

c. Lembar validasi

Lembar validasi pada penelitian ini sangat dibutuhkan karena sebelum instrumen diujikan, instrumen yang ada harus divalidasi terlebih dahulu. Beberapa instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini diantaranya, tes soal matematika dan pedoman wawancara.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data atau informasi. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, tes, dan wawancara.

a. Metode dokumenter

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis (Sukidin & Mundir, 2005:218). Pada penelitian ini, metode dokumenter digunakan saat peneliti mengumpulkan data hasil belajar matematika yang berupa nilai UTS siswa. Sampel penelitian yang akan dipilih yaitu sebanyak 6 orang siswa yang masing-masing terdiri 2 siswa dengan nilai kategori rendah, 2 siswa dengan nilai kategori sedang, dan 2 siswa dengan nilai kategori tinggi.

b. Metode tes

Metode tes yaitu pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah soal kepada sumber data atau orang yang ditanya dengan maksud untuk menguji keterampilan yang dimiliki oleh individu seperti minat, bakat, sikap, atau kemampuan. Tes dalam hal ini berupa tes tertulis yang terdiri dari 4 butir soal materi SPLDV dimana dalam penyelesaiannya terdapat beberapa penilaian yang merujuk pada *self efficacy* siswa dan juga terdapat sejumlah pertanyaan (berisi pendapat) seperti kuesioner.

c. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk instrumen jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui orang lain atau melalui media (Sahlan, 2013:127). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana tidak terstruktur. Wawancara terencana tidak terstruktur adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku (Yusuf, 2014:377). Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data yang hilang atau belum ada pada jawaban dalam hasil tes, sehingga wawancara dilakukan setelah pengumpulan data dari tes dan penganalisisan hasil tes.

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian. Tujuannya yaitu menginterpretasikan data hasil penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil tes soal matematika dan hasil wawancara. Teknik analisis data pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 3.7.1 Analisis validitas instrumen

Sebelum diujikan kepada subjek penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian harus divalidasi. Karakteristik pertama dan memiliki peranan penting dalam instrumen evaluasi yaitu karakteristik valid (*validity*). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Secara metodologis, validitas suatu tes dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu validitas isi, konstruk, konkuren dan prediksi (Sukardi, 2011:30). Instrumen yang divalidasi yaitu tes soal matematika dan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini instrumen penelitian divalidasi oleh dua dosen Pendidikan Matematika dan satu guru SMPN 4 Jember. Validator memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian. Sistem penilaian validasi dalam penelitian ini menggunakan skala 1-3 untuk tingkatan tertentu. Dari hasil penilaian kemudian ditentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap aspek ( $I_i$ ) dengan rumus :

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{jk}}{v}$$

Dimana:

$V_{jk}$  = data nilai dari validator ke- $j$  terhadap indikator ke- $k$

$v$  = banyaknya validator

Selanjutnya menentukan nilai  $V_a$  dengan menjumlahkan nilai  $I_i$  dan dibagi dengan banyaknya aspek, atau dapat dihitung menggunakan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Dimana:

$V_a$  = nilai rerata soal untuk semua aspek

$I_i$  = rerata nilai untuk aspek ke- $i$

$n$  = banyaknya aspek

Hasil  $V_a$  yang diperoleh kemudian ditulis pada hasil analisis validasi

Selanjutnya nilai  $V_a$  atau nilai rerata total untuk semua aspek diberikan kategori berdasarkan tabel untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen

Tabel 3.1 Kategori Tingkat Kevalidatan Instrumen

Nilai $V_a$	Tingkat Kevalidan
$1 \leq V_a < 1,5$	Tidak Valid
$1,5 \leq V_a < 2$	Kurang Valid
$2 \leq V_a < 2,5$	Cukup Valid
$2,5 \leq V_a < 3$	Valid
$V_a = 3$	Sangat Valid

Keterangan:  $V_a$  adalah nilai penentuan tingkat kevalidan tes (Hobri, 2010:52)

### 3.7.2 Analisis data nilai matematika

Sebelum menganalisis *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika, terlebih dahulu peneliti mengelompokkan data nilai ulangan atau UTS siswa kedalam tinggi, sedang, dan rendah untuk menentukan subjek penelitian. Pengelompokan nilai ulangan diperoleh menggunakan langkah-langkah berikut.

- (1) Tentukan mean hipotesis ideal dari penelitian. Cara mencarinya dengan rumus:  $\frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$ .
- (2) Lalu cari simpangan baku (*standard deviation*) ideal. Rumusnya adalah:  $\frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$ .
- (3) Selanjutnya, buat kriteria data tinggi, sedang, rendah dengan memakai rumus:
  - $X > (M + 1 \times SD) \rightarrow$  Tinggi
  - $(M - 1 \times SD) \leq X \leq (M + 1 \times SD) \rightarrow$  Sedang
  - $X < (M - 1 \times SD) \rightarrow$  Rendah

Dengan menggunakan mean hipotesis dan simpangan baku ideal yang sudah didapatkan, maka akan memperoleh data berikut:

Tabel 3.2 Tingkatan Nilai Matematika Siswa

Dasar Perhitungan	Kriteria Data
$X > (M + 1 \times SD)$	Tinggi
$(M - 1 \times SD) \leq X \leq (M + 1 \times SD)$	Sedang
$X < (M - 1 \times SD)$	Rendah

Keterangan:  $X$  adalah nilai UTS yang diperoleh siswa

(Natanael & Sufren, 2014:187)

### 3.7.3 Analisis hasil tes soal matematika dan wawancara

Data yang telah diperoleh dari hasil tes soal matematika dari 6 siswa selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari hasil tes dan jawaban yang dipilih siswa dalam lembar jawaban soal.
- b. Mengadakan reduksi data dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting terhadap isi data yang berasal dari lapangan
- c. Mendeskripsikan bagaimana *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
- d. Menarik kesimpulan.

Selain itu, hasil wawancara juga dianalisis untuk mendukung hasil analisis jawaban siswa dengan mencocokkan data hasil tes soal matematika. Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data yang diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini, pelaku riset memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis.

2. Display data

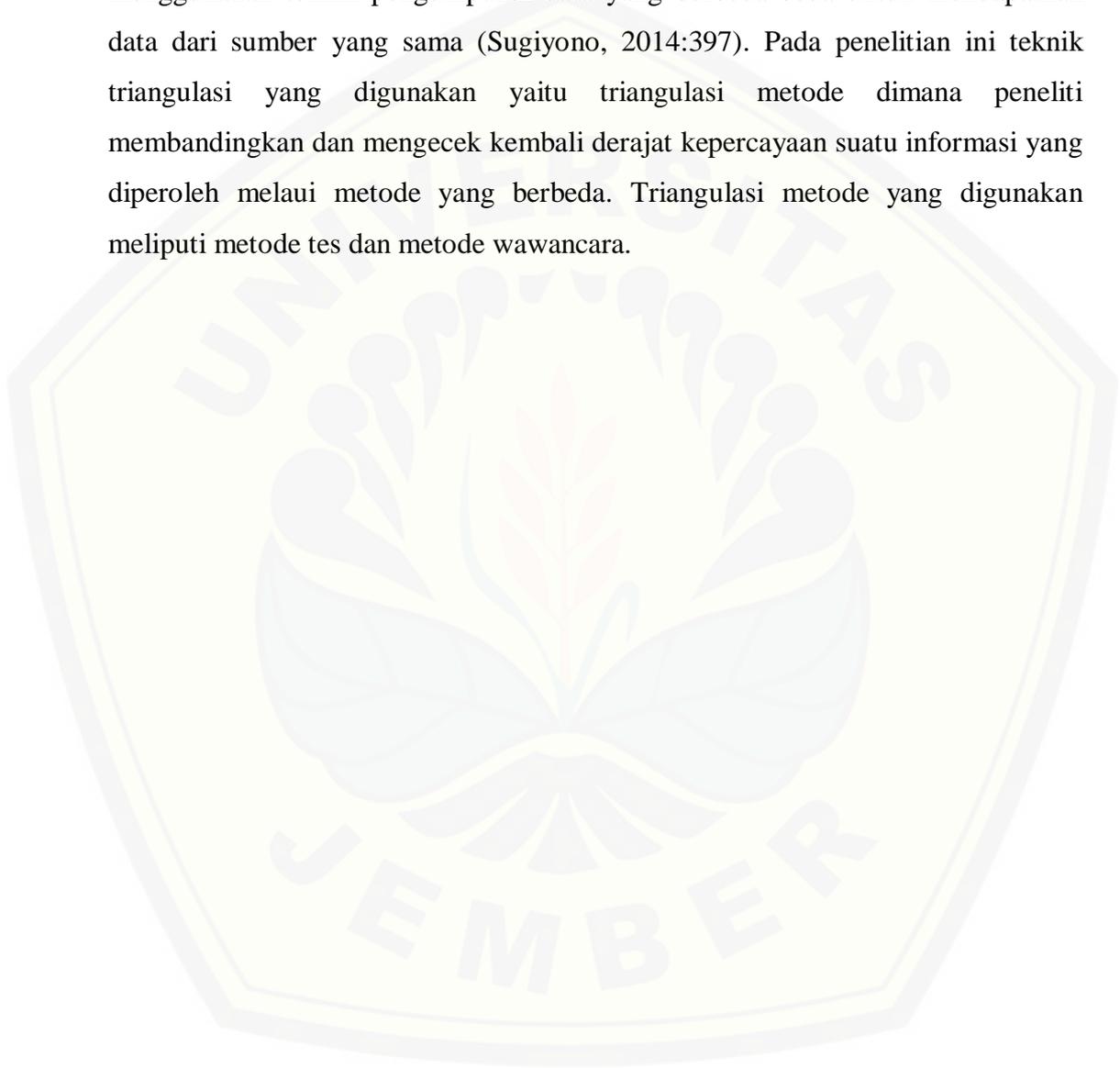
Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan (Ali & Asrori, 2014:288).

#### 3.7.4 Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2014:397). Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode dimana peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda. Triangulasi metode yang digunakan meliputi metode tes dan metode wawancara.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* yang dimiliki siswa kelas VIII A di SMP Negeri 4 Jember beragam. Subjek dikatakan memiliki *self efficacy* yang tinggi ketika ada usaha untuk mengerjakan soal yang diberikan dengan tingkat kesulitan soal yang bervariasi, penguasaan bidang yang luas dan tingkat keyakinan tinggi. Pada dimensi *level*, siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memilih soal yang tingkat kesulitannya sesuai dengan keyakinan kemampuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini sebagian besar siswa memiliki anggapan tingkat kesulitan soal yang berbeda dan perilaku yang ditunjukkan dalam menghadapi soal materi SPLDV yaitu berusaha mengerjakan. Sehingga terlihat bahwa siswa cenderung memiliki *self efficacy* yang tinggi dengan soal yang mudah. Ketika dihadapkan dengan soal yang diyakininya tergolong sulit, siswa masih berusaha menyelesaikan soal yang ada dan tampaknya mampu menemukan jawaban akhir yang benar. Namun terdapat pula siswa yang dengan mudahnya menyerah ketika dihadapkan dengan soal yang tingkat kesukarannya tergolong sulit. Pada dimensi *generality*, penguasaan siswa dalam bidang-bidang tertentu bervariasi dengan 28 siswa diantaranya memiliki *self efficacy* yang tinggi karena mampu menguasai beberapa bidang yang ada dalam soal SPLDV yang dalam hal ini berkaitan dengan rumus keliling dan luas bangun datar, bidang fisika dalam mencari kecepatan, konversi satuan, dan aritmatika sosial sedangkan 7 siswa lainnya hanya menguasai bidang-bidang tertentu saja. Pada dimensi *strength*, tingkat keyakinan serta pengharapan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan soal SPLDV juga beragam. Selain itu dimensi ini berhubungan dengan dimensi *level*, sehingga tingkat keyakinan siswa bergantung pada anggapan siswa tersebut dalam tingkat kesulitan soal. Walaupun sebagian besar siswa telah menyesuaikan besar keyakinannya dengan kemampuan yang ada dalam diri siswa masing-masing. Namun masih terdapat pula lemahnya keyakinan yang dimiliki 3 siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Hal ini terlihat saat 3 siswa tersebut mampu menyelesaikan soal dan memperoleh jawaban

akhir yang benar namun untuk tingkat keyakinannya dalam menyelesaikan soal dan perkiraan nilai yang akan diperoleh kecil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai *self efficacy* siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang telah dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 4 Jember diperoleh saran sebagai berikut:

- 1) Dalam menentukan subjek penelitian sebaiknya nilai hasil belajar yang digunakan merupakan nilai hasil belajar yang berasal dari peneliti itu sendiri misalnya dengan memberikan tes awal untuk mengetahui sedikitnya kemampuan yang dimiliki siswa.
- 2) Untuk peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan soal yang lebih baik lagi untuk mengukur *self efficacy* yang ada dalam diri siswa. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa dalam materi atau bidang-bidang tertentu.
- 3) Untuk siswa terutama kelas VIII A hendaknya memperhatikan *self efficacy* yang ada dalam diri masing-masing karena *self efficacy* juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.
- 4) Untuk para guru diharapkan untuk lebih memperhatikan *self efficacy* yang ada dalam diri siswa dengan cara memberikan motivasi agar siswa memiliki *self efficacy* yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad & Asrori, Muhammad. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Maqassary, Ardi. 2013. *Pengertian Self Efficacy*. (online)<http://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-self-efficacy.html> [9 Januari 2017].
- Amir, Zubaidah & Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Bakhtiar, Ilham. 2012. *Efikasi Diri (Self Efficacy)*. (online)<https://ilhamkons.wordpress.com/2012/09/30/efikasi-diri-self-eficacy/> [5 Agustus 2016].
- Baladiyah, Zahrotul. 2016. *Profil Kreativitas Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Jember dalam Menyelesaikan Soal Balok Ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Matematika*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Cahyono, Suprat Dwi & Budiarto, Mega Teguh. 2016. Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada Materi Lingkaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan matematika*, 3 (5): 559-564.
- Chen, Jason A & Usher, Ellen L. 2013. *Profiles of the sources of science self-efficacy*. *Journal of learning and individual differences*, 24: 11-21.
- Danang & Burhanudin. 2015. *Teori Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Friedman, Howard S. & Schustack, Miriam W. 2008. *Kepribadian Teori Klasik & Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.

- Jansen, Malte dkk. 2015. *Students' self-concept and self-efficacy in the sciences: Differential relations to antecedents and educational outcomes*. *Journal of Contemporary Educational Psychology*, 41: 13-24.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Natanael, Yonathan dan Sufren. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pratama, Sahar. 2013. *Efikasi Diri (Self Efficacy)*. (online) [saharpratama.blogspot.com/2013/02/efikasi-diri-self-efficacy.html](http://saharpratama.blogspot.com/2013/02/efikasi-diri-self-efficacy.html) [5 Agustus 2016].
- Prihandoko, Antonius Cahya. 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Republik Indonesia. 2014. *Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta.
- Rini, Harfiahana Puspa. 2013. *Self Efficacy dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Nasional*. (online) <http://www.e-jurnal.com/2013/09/self-efficacy-dengan-kecemasan-dalam.html> [9 Februari 2017].
- Rokhmah, Dewi, dkk. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jember: Jember University Press.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Simangunsong, Wilson. 2012. *Matematika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukidin & Mundir. 2005. *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Surajiyo. 2010. *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tahzi, Imam. 2008. *Matematika untuk sains dan teknik disertai pembahasan program matlab 6.5*. Malang: UIN Malang Press.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran A. Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Profil <i>Self Efficacy</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel</p>	<p>Bagaimana profil <i>self efficacy</i> siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jember dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel</p>	<p>Variabel 1: <i>Self efficacy</i> siswa</p> <p>Variabel 2: Penyelesaian soal matematika materi sistem persamaan linier dua variabel</p>	<p><i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel ditinjau dari dimensi <i>self efficacy</i>:</p> <p>(1) <i>Level</i>: Tingkat kesulitan soal dan perilaku yang ditunjukkan</p> <p>(2) <i>Generality</i>: Penguasaan individu terhadap bidang tertentu</p> <p>(3) <i>Strength</i>: Kuat lemahnya keyakinan serta pengharapan individu terhadap kemampuan yang dimiliki</p>	<p>Subjek penelitian: subjek penelitian terdiri dari 6 orang siswa SMP Negeri 4 Jember kelas VIII yang masing-masing terdiri 2 siswa dengan nilai matematika rendah, 2 siswa dengan nilai matematika sedang, dan 2 siswa dengan nilai matematika tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian : deskriptif kualitatif</li> <li>Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode dokumenter untuk menentukan subjek penelitian</li> <li>Metode tes: Pemberian tes soal matematika pada subjek penelitian</li> <li>Wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian</li> </ul> </li> <li>Metode analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen: uji validitas</li> <li>Data nilai UTS matematika: pengelompokan tingkatan hasil belajar untuk</li> </ul> </li> </ol>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					menentukan subjek penelitian <ul style="list-style-type: none"><li>• Data hasil tes: menelaah hasil tes dan jawaban siswa, reduksi data, dan menarik kesimpulan</li><li>• Data hasil wawancara: reduksi data, display data, dan kesimpulan</li></ul>

**Lampiran B. Kisi-Kisi Tes Soal Matematika Materi SPLDV (sebelum revisi)**

Satuan Pendidikan : SMP  
Mata Pelajaran : Matematika  
Alokasi Waktu : 45 menit

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir soal
1	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	Siswa dapat menemukan ukuran panjang, lebar dan luas dari suatu kebun dari masalah yang diberikan	1
		Siswa dapat menghitung kecepatan perahu dan kecepatan aliran air sungai dari permasalahan yang diberikan	2
		Diberikan soal dalam bentuk gambar. Siswa dapat menentukan berapa banyak gelas air yang dapat dituang kedalam jirigen	3
		Diberikan soal dalam bentuk cerita bergambar tentang harga tiket untuk beberapa orang dewasa dan anak-anak. Siswa dapat menemukan harga tiket per orang dewasa dan per anak serta dapat menentukan berapa rupiah yang harus dibayar ketika mendapat diskon untuk 3 orang dewasa dan 5 anak-anak	4

**Lampiran B1. Kisi-Kisi Tes Soal Matematika Materi SPLDV (setelah revisi)**

Satuan Pendidikan : SMP  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Alokasi Waktu : 70 menit

No	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir soal
1	Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	Siswa dapat menemukan ukuran panjang, lebar dan luas dari suatu area dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	1
		Siswa dapat menghitung kecepatan perahu dan kecepatan aliran air sungai dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	2
		Siswa dapat menentukan volume air dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	3
		Siswa dapat menemukan harga tiket per orang dewasa dan per anak serta dapat menentukan berapa rupiah yang harus dibayar ketika mendapat diskon untuk 3 orang dewasa dan 5 anak-anak dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel	4

**Lampiran C. Tes Soal Matematika Materi SPLDV (sebelum revisi)**

Satuan Pendidikan : SMP  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan : SPLDV

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Waktu mengerjakan 45 menit.
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila terdapat soal yang kurang jelas
5. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kotak yang tersedia dalam lembar jawaban

**Nama:****Kelas/No. Urut Absen:**

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dengan rinci dan benar!

1. Sebuah kebun buah naga yang berbentuk persegi panjang tampak seperti gambar dibawah ini.



Jika kelilingnya 48 m sedangkan selisih panjang dan lebar kebun adalah 4 m. Berapakah panjang, lebar, dan luas kebun buah naga tersebut?

2. Sebuah perahu yang bergerak searah arus sungai dapat menempuh jarak 46 km dalam 2 jam. Jika perahu tersebut bergerak berlawanan arus sungai dapat menempuh jarak 51 km dalam 3 jam. Berapa kecepatan perahu dan kecepatan aliran sungai?
- 3.



Berapa banyak gelas air yang dapat dituangkan kedalam botol besar (jerigen)?

4. Di sebuah gedung bioskop akan diputar sebuah film animasi terbaru. Beberapa orang dewasa dan anak-anak sedang mengantri membeli tiket seperti tampak pada gambar dibawah ini.



Selang beberapa hari, untuk mempromosikan film animasi terbaru tersebut diadakan potongan harga 10% untuk harga tiket anak-anak.



Berapa rupiah harga tiket yang ditagih oleh petugas penjualan tiket pada gambar diatas?

**Lampiran C1. Tes Soal Matematika Materi SPLDV (setelah revisi)**

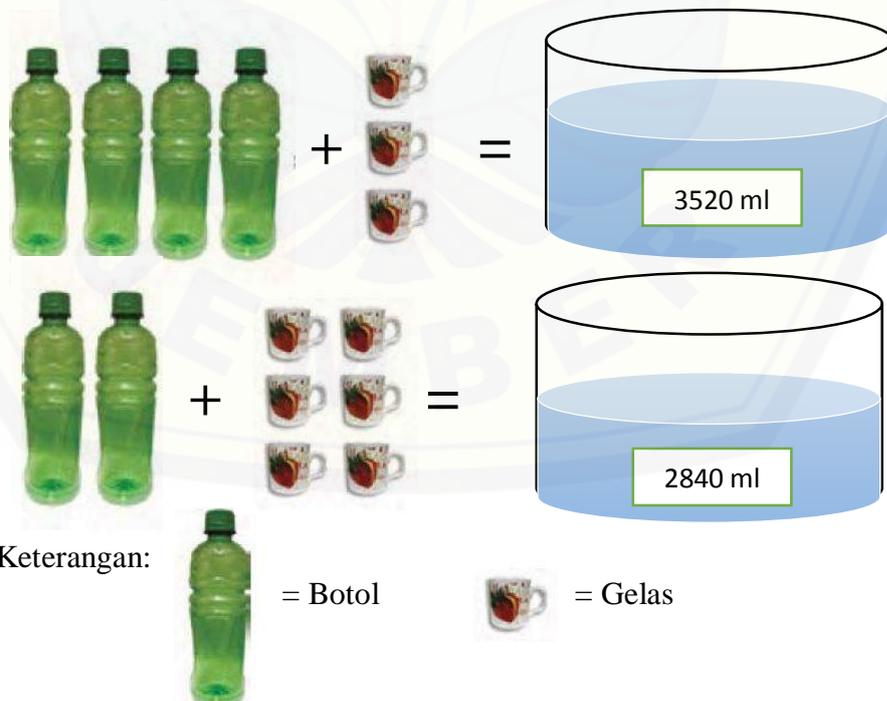
Satuan Pendidikan : SMP  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Pokok Bahasan : SPLDV

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Waktu mengerjakan 70 menit.
2. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan kepada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.
5. Kerjakan pada tempat yang telah disediakan.

**Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan rinci dan benar!**

1. Keliling sebuah kebun yang berbentuk persegi panjang adalah 48 m. Selisih panjang dan lebar kebun adalah 4 m. Berapakah luas kebun tersebut?
2. Sebuah perahu yang bergerak searah arus sungai dapat menempuh jarak 46 km dalam waktu 2 jam. Jika perahu tersebut bergerak berlawanan arus sungai dapat menempuh jarak 51 km dalam waktu 3 jam. Berapa kecepatan perahu dan kecepatan aliran sungai? (Keterangan: variabel yang digunakan yaitu kecepatan perahu, misal:  $x$  dan kecepatan aliran air sungai, misal:  $y$ )
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapa  $\text{dm}^3$  air dalam 3 botol dan 3 gelas?

4. Di sebuah gedung bioskop akan diputar sebuah film animasi terbaru. Beberapa orang dewasa dan anak-anak sedang mengantri membeli tiket seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Selang beberapa hari, untuk mempromosikan film animasi terbaru tersebut diadakan potongan harga 10% untuk harga tiket anak-anak.



Berapa rupiah harga tiket yang ditagih oleh petugas penjualan tiket pada gambar di atas?









**Lampiran D1. Lembar Jawaban Siswa (setelah revisi)**

**Nama** :  
**Kelas** :  
**No. Urut Absen** :

**Petunjuk pengisian:**

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<u>Sedang</u>
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<u>35%</u>
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<u>25%</u>	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<u>Ya</u>	Tidak
-----------	-------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui









**Lampiran E. Kunci Jawaban Tes Soal Matematika Materi SPLDV (sebelum revisi)**

No. Soal	Tahap Penyelesaian
1	<p>Diketahui :</p> <p>Keliling Kebun berbentuk persegi panjang (<math>K</math>) = 48 m  <math>K = 48</math>  <math>2p+2l = 48</math> .....(1)            Selisih panjang (<math>p</math>) dan lebarnya (<math>l</math>) = 4 m  <math>p - l = 4</math> .....(2)</p> <p>Ditanya :</p> <p>panjang (<math>p</math>), lebar (<math>l</math>), dan Luas (<math>L</math>)?</p> <p>Jawab :</p> <p><math>2p+2l = 48</math> .....(1)  <math>p - l = 4</math> .....(2)</p> <p>Metode Gabungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- metode eliminasi</li> </ul> $\begin{array}{r l} 2p+2l = 48 & \times 1 \\ p - l = 4 & \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{l} 2p+2l = 48 \\ 2p - 2l = 8 \end{array} \quad \begin{array}{l} - \\ - \end{array}$ $4l = 40$ $l = 40/4$ $l = 10$ <ul style="list-style-type: none"> <li>- metode substitusi</li> </ul> <p>substitusi <math>l = 10</math> ke persamaan 2</p> $p - l = 4$ $p - 10 = 4$ $p = 4+10$ $p = 14$ <p><math>L = p \times l</math>  <math>= 14 \times 10</math>  <math>= 140 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Jadi, panjang, lebar, dan luas kebun berturut-turut adalah 14 m, 10 m, dan 140 m<sup>2</sup></b></p>
2	<p>Diketahui :</p> <p>Misalkan kecepatan perahu: <math>x</math>            kecepatan aliran air sungai: <math>y</math>            kecepatan = jarak/waktu (<math>v=s/t</math>)            Perahu yang bergerak searah arus sungai dapat menempuh jarak 46 km dalam 2 jam <math>\rightarrow v=46/2=23</math>            Model matematikanya : <math>x + y = 23</math> .....(1)</p>

	<p>Perahu bergerak berlawanan arus sungai dapat menempuh jarak 51 km dalam 3 jam <math>\rightarrow v=51/3=17</math>  Model matematikanya : <math>x - y = 17 \dots\dots(1)</math></p>
	<p>Ditanya :  Berapa kecepatan perahu dan kecepatan aliran sungai (<math>x</math> &amp; <math>y</math>)?</p>
	<p>Jawab :  <math>x + y = 23 \dots\dots(1)</math>  <math>x - y = 17 \dots\dots(2)</math></p> <p>Metode Eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eliminasi <math>y</math> <math display="block">\begin{array}{r} x + y = 23 \\ x - y = 17 \quad + \\ \hline 2x = 40 \\ x = 40/2 \\ x = 20 \end{array}</math> </li> <li>- Eliminasi <math>x</math> <math display="block">\begin{array}{r} x + y = 23 \\ x - y = 17 \quad - \\ \hline 2y = 6 \\ y = 6/2 \\ y = 3 \end{array}</math> </li> </ul> <p><b>Jadi, kecepatan perahu adalah 20km/jam sedangkan kecepatan aliran air sungai adalah 3 km/jam</b></p>
3	<p>Diketahui :  Misalkan botol hijau : <math>a</math>  botol putih : <math>b</math>  gelas : <math>c</math>  botol besar (jirigen) : <math>d</math>  Gambar 1 <math>\rightarrow</math> 2 botol putih = 1 botol hijau  Model matematikanya :  <math>a = 2b \dots\dots(1)</math>  Gambar 2 <math>\rightarrow</math> 6 gelas = 1 botol putih + 1 botol hijau  Model matematikanya :  <math>6c = a+b \dots\dots(2)</math>  Gambar 3 <math>\rightarrow</math> 4 botol hijau = 1 jirigen  Model matematikanya :  <math>4a = d \dots\dots(3)</math></p>
	<p>Ditanya: Berapa banyak gelas air yang dapat dituangkan kedalam botol besar /jirigen (<math>d= \dots c</math>)?</p>
	<p>Jawab :  <math>a = 2b \dots\dots(1) \rightarrow b = \frac{1}{2} a</math>  <math>6c = a+b \dots(2)</math></p>

	<p><math>4a = d \dots\dots(3)</math></p> <p>Metode Substitusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Substitusi persamaan 1 (<math>b = \frac{1}{2}a</math>) ke persamaan 2 (<math>6c = a+b</math>)           <math display="block">6c = a+b</math> <math display="block">6c = a + \frac{1}{2}a</math> <math display="block">6c = \frac{3}{2}a</math> <math display="block">12c = 2a</math> <math display="block">a = \frac{12}{3}c</math> <math display="block">a = 4c</math> </li> <li>- Substitusi <math>a = 4c</math> persamaan 3 (<math>4a = d</math>)           <math display="block">4a = d</math> <math display="block">4(4c) = d</math> <math display="block">16c = d</math> </li> </ul> <p><b>Jadi, banyak gelas air yang dapat dituangkan kedalam botol besar/jigen adalah 16 gelas</b></p>
4	<p>Diketahui :</p> <p>Misalkan harga tiket dewasa : <math>p</math>          harga tiket anak-anak: <math>q</math></p> <p>Gambar 1 <math>\rightarrow</math> 2 dewasa + 2 anak-anak = Rp. 140.000,00          Model matematikanya :  <math>2p+2q=140.000 \dots\dots(1)</math></p> <p>Gambar 2 <math>\rightarrow</math> 1 dewasa + 3 anak-anak = Rp. 130.000,00          Model matematikanya :  <math>p+3q=130.000 \dots\dots(2)</math></p>
	<p>Ditanya: Berapa harga tiket untuk 3 orang dewasa dan 5 anak-anak jika terdapat diskon 10% hanya untuk harga tiket anak-anak?</p>
	<p>Jawab:</p> $2p+2q=140.000 \dots\dots(1)$ $p+3q=130.000 \dots\dots(2)$ <p>Metode campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode eliminasi           <math display="block">\begin{array}{r l} 2p+2q=140.000 &amp; \times 1 \\ p+3q=130.000 &amp; \times 2 \end{array} \begin{array}{l} 2p+2q=140.000 \\ 2p+6q=260.000 \\ \hline -4q= -120.000 \\ q= -120.000/-4 \\ q= 30.000 \end{array}</math> </li> <li>- Metode substitusi            Substitusi <math>q= 30.000</math> ke persamaan 2  <math display="block">p+3q=130.000</math> <math display="block">p+3(30.000)=130.000</math> </li> </ul>

$$p+90.000=130.000$$

$$p=130.000-90.000$$

$$p=40.000$$

Diskon untuk harga tiket anak-anak 10%

$$\text{Diskon} = (10/100) \times 30.000 = 3.000$$

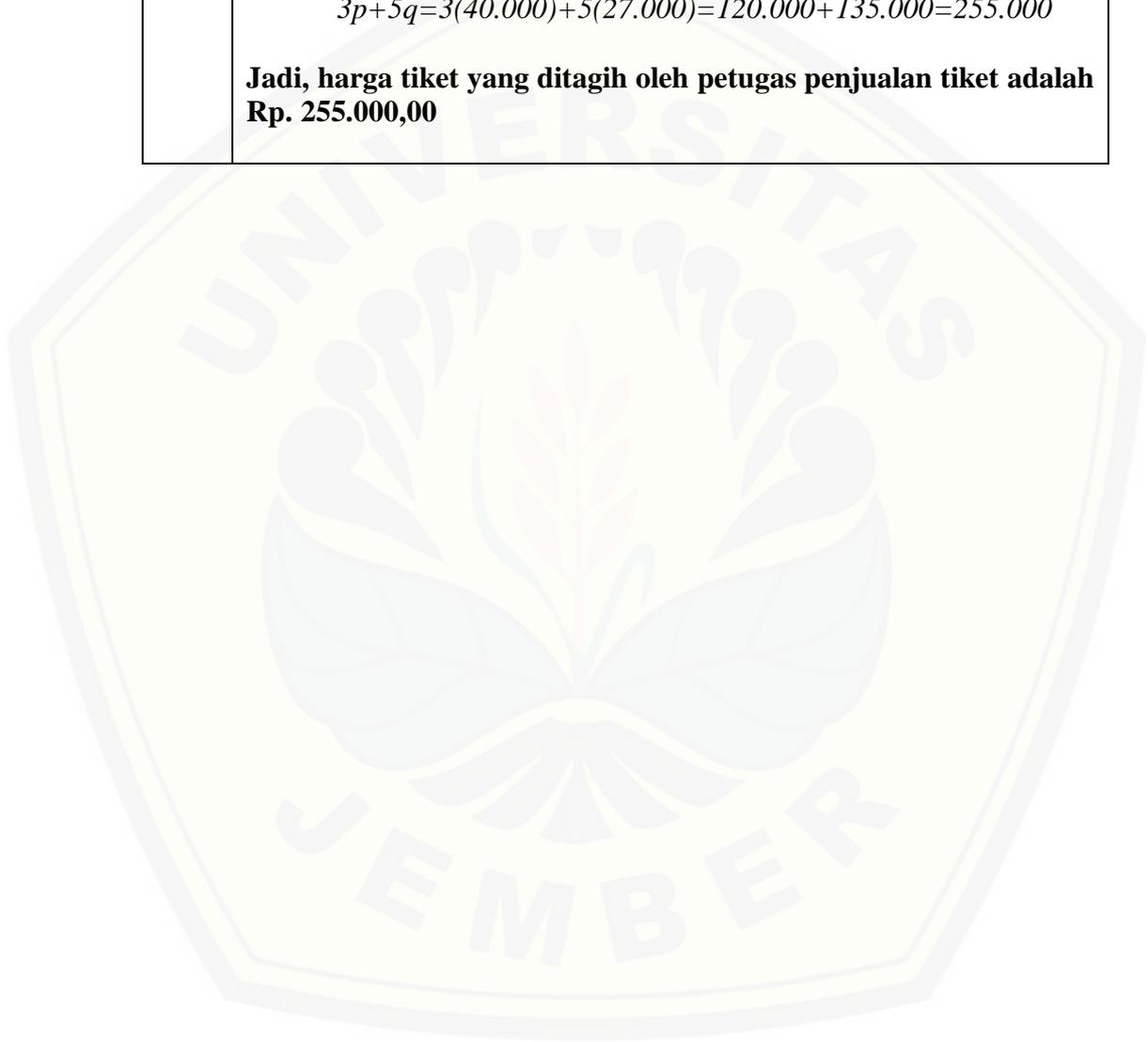
Sehingga harga tiket anak-anak ( $q$ ) setelah diskon menjadi

$$30.000 - 3.000 = 27.000$$

$$3 \text{ orang dewasa dan } 5 \text{ anak-anak} \rightarrow 3p+5q$$

$$3p+5q=3(40.000)+5(27.000)=120.000+135.000=255.000$$

**Jadi, harga tiket yang ditagih oleh petugas penjualan tiket adalah Rp. 255.000,00**



**Lampiran E1. Kunci Jawaban Tes Soal Matematika Materi SPLDV (setelah revisi)**

No. Soal	Tahap Penyelesaian
1	<p>Diketahui :</p> <p>Keliling Kebun berbentuk persegi panjang (<math>K</math>) adalah 48 m  <math>K = 48</math>  <math>2p + 2l = 48 \dots \dots (1)</math>            Selisih panjang (<math>p</math>) dan lebarnya (<math>l</math>) adalah 4 m  <math>p - l = 4 \dots \dots (2)</math></p> <p>Ditanya :</p> <p>Luas (<math>L</math>)?</p> <p>Jawab :</p> <p><math>2p + 2l = 48 \dots \dots (1)</math>  <math>p - l = 4 \dots \dots (2)</math>            Metode Gabungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- metode eliminasi           <math display="block">\begin{array}{r l} 2p + 2l = 48 &amp; \times 1 \\ p - l = 4 &amp; \times 2 \end{array} \left  \begin{array}{l} 2p + 2l = 48 \\ 2p - 2l = 8 \end{array} \right. \begin{array}{l} - \\ - \end{array}</math> <math display="block">4l = 40</math> <math display="block">l = \frac{40}{4}</math> <math display="block">l = 10</math> </li> <li>- metode substitusi            substitusi <math>l = 10</math> ke persamaan 2           <math display="block">p - l = 4</math> <math display="block">p - 10 = 4</math> <math display="block">p = 4 + 10</math> <math display="block">p = 14</math> </li> </ul> <p><math>L = p \times l</math>  <math>= p \times l</math>  <math>= 14 \times 10</math>  <math>= 140 \text{ m}^2</math></p> <p><b>Jadi, luas kebun tersebut adalah <math>140 \text{ m}^2</math></b></p>
2	<p>Diketahui :</p> <p>Misalkan kecepatan perahu: <math>x</math>            kecepatan aliran air sungai: <math>y</math></p> <p><math>\text{kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}} \left( v = \frac{s}{t} \right)</math></p> <p>Perahu bergerak searah arus sungai dapat menempuh jarak 46 km dalam waktu 2 jam <math>\rightarrow v = \frac{46}{2} = 23</math></p> <p>Model matematikanya : <math>x + y = 23 \dots \dots (1)</math></p>

	<p>Perahu bergerak berlawanan arus sungai dapat menempuh jarak 51 km dalam waktu 3 jam <math>\rightarrow v = \frac{51}{3} = 17</math>          Model matematikanya : <math>x - y = 17 \dots \dots (2)</math></p> <p>Ditanya :          Berapa kecepatan perahu dan kecepatan aliran sungai (<math>x</math> &amp; <math>y</math>)?</p> <p>Jawab :  <math>x + y = 23 \dots \dots (1)</math>  <math>x - y = 17 \dots \dots (2)</math>          Metode Eliminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eliminasi <math>y</math> <math display="block">\begin{array}{r} x + y = 23 \\ x - y = 17 \quad + \\ \hline 2x = 40 \\ x = \frac{40}{2} \\ x = 20 \end{array}</math> </li> <li>- Eliminasi <math>x</math> <math display="block">\begin{array}{r} x + y = 23 \\ x - y = 17 \quad - \\ \hline 2y = 6 \\ y = \frac{6}{2} \\ y = 3 \end{array}</math> </li> </ul> <p><b>Jadi, kecepatan perahu adalah 20km/jam sedangkan kecepatan aliran air sungai adalah 3 km/jam</b></p>
3	<p>Diketahui :          Misalkan volume air dalam botol : <math>a</math>          volume air dalam gelas : <math>b</math>          Gambar 1 <math>\rightarrow</math> volume air dalam 4 botol + volume air dalam 3 gelas = 3520 ml          Model matematikanya : <math>4a + 3b = 3520 \dots \dots (1)</math>          Gambar 2 <math>\rightarrow</math> volume air dalam 2 botol + volume air dalam 6 gelas = 2840 ml          Model matematikanya : <math>2a + 6b = 2840 \dots \dots (2)</math></p> <p>Ditanya: Berapa <math>dm^3</math> air dalam 3 botol dan 3 gelas (<math>3a + 3b = \dots dm^3</math>)?</p> <p>Jawab :  <math>4a + 3b = 3520 \dots \dots (1)</math>  <math>2a + 6b = 2840 \dots \dots (2)</math>          Metode Gabungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode eliminasi             <math display="block">\begin{array}{r} 4a + 3b = 3520 \quad   \times 1   \quad 4a + 3b = 3520 \\ 2a + 6b = 2840 \quad   \times 2   \quad 4a + 12b = 5680 \quad - \\ \hline -9b = -2160 \end{array}</math> </li> </ul>

	$b = \frac{-2160}{-9}$ $b = 240$ <p>- Metode Substitusi Substitusi <math>b = 240</math> ke persamaan 2 (<math>2a + 6b = 2840</math>)</p> $2a + 6b = 2840$ $2a + 6(240) = 2840$ $2a + 1440 = 2840$ $2a = 2840 - 1440$ $2a = 1400$ $a = \frac{1400}{2}$ $a = 700$ <p>Sehingga volume air tiap botol adalah 700 ml dan tiap gelas 240 ml Untuk <math>3a + 3b = 3(700) + 3(240) = 2100 + 720 = 2820</math> <math>1 \text{ liter} = 1 \text{ dm}^3</math> Maka volume air dalam 3 botol dan 3 gelas adalah <math>volume = 2820 \text{ ml} = 2,82 \text{ liter} = 2,82 \text{ dm}^3</math> <b>Jadi, volume air dalam 3 botol dan 3 gelas adalah 2,82 dm<sup>3</sup></b></p>
4	<p>Diketahui :</p> <p>Misalkan harga tiket dewasa (rupiah) : <math>p</math> harga tiket anak-anak (rupiah) : <math>q</math> Gambar 1 → 2 dewasa + 2 anak-anak = Rp. 140.000,00 Model matematikanya : <math>2p + 2q = 140.000 \dots \dots (1)</math> Gambar 2 → 1 dewasa + 3 anak-anak = Rp. 130.000,00 Model matematikanya : <math>p + 3q = 130.000 \dots \dots (2)</math></p> <p>Ditanya: Berapa harga tiket untuk 3 orang dewasa dan 5 anak-anak jika terdapat diskon 10% hanya untuk harga tiket anak-anak?</p> <p>Jawab:</p> $2p + 2q = 140.000 \dots \dots (1)$ $p + 3q = 130.000 \dots \dots (2)$ <p>Metode campuran</p> <p>- Metode eliminasi</p> $\begin{array}{r l} 2p + 2q = 140.000 & \times 1 \\ p + 3q = 130.000 & \times 2 \end{array} \begin{array}{l} 2p + 2q = 140.000 \\ 2p + 6q = 260.000 \end{array} \begin{array}{l} - \\ - \\ -4q = -120.000 \\ -120.000 \\ q = \frac{-120.000}{-4} \\ q = 30.000 \end{array}$ <p>- Metode substitusi Substitusi <math>q = 30.000</math> ke persamaan 2</p> $p + 3q = 130.000$ $p + 3(30.000) = 130.000$ $p + 90.000 = 130.000$

$$p = 130.000 - 90.000$$

$$p = 40.000$$

Diskon untuk harga tiket anak-anak sebesar 10%

Sehingga harga tiket untuk 3 orang dewasa dan 5 anak-anak setelah diskon adalah

$$3p + 5(0,9q) = 3(40.000) + 5(0,9(30.000))$$

$$= 120.000 + 135.000$$

$$= 255.000$$

**Jadi, harga tiket yang ditagih oleh petugas penjualan tiket adalah Rp. 255.000,00**



**Lampiran F. Lembar Validasi Tes Soal (sebelum revisi)****LEMBAR VALIDASI SOAL**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Pokok Bahasan : SPLDV

**Petunjuk:**

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Isi	a. Soal sesuai dengan materi			
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			
2.	Kontruksi	Permasalahan yang disajikan merupakan soal SPLDV			
3.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
4.	Petunjuk	a. Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			
		b. Kalimat petunjuk menggunakan tanda baca yang benar			

Saran revisi

.....

.....

.....

Jember, .....2017  
 Validator

(.....)

## Pedoman Penilaian

### 1. Validasi Isi

Untuk aspek no 1 a.

Skor	Indikator
1	Tidak ada soal yang sesuai dengan materi
2	Beberapa soal sesuai dengan materi
3	Semua soal sesuai dengan materi

Untuk aspek no 1 b.

Skor	Indikator
1	Semua maksud soal tidak dirumuskan dengan jelas
2	Maksud beberapa soal dirumuskan dengan jelas
3	Semua maksud soal dirumuskan dengan jelas

### 2. Validasi Kontruksi

Untuk aspek no 2

Skor	Indikator
1	Semua soal yang disajikan bukan permasalahan pokok bahasan SPLDV
2	Beberapa soal yang disajikan merupakan permasalahan pokok bahasan SPLDV
3	Semua soal yang disajikan merupakan permasalahan pokok bahasan SPLDV

### 3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no 3 a.

Skor	Indikator
1	Semua soal menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
2	Beberapa soal menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
3	Semua soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Untuk aspek no 3 b.

Skor	Indikator
1	Pertanyaan semua soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Pertanyaan beberapa soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Pertanyaan semua soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Untuk aspek no 3 c.

Skor	Indikator
1	Pertanyaan semua soal tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)

2	Pertanyaan beberapa soal komunikatif (menggunakan bahasa yang cukup sederhana dan cukup mudah dipahami siswa)
3	Pertanyaan semua soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)

#### 4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no 4 a.

Skor	Indikator
1	Petunjuk semua soal dipaparkan dengan tidak jelas
2	Petunjuk beberapa soal dipaparkan dengan jelas
3	Petunjuk semua soal dipaparkan dengan jelas

Untuk aspek no 4 b.

Skor	Indikator
1	Kalimat petunjuk semua soal tidak menggunakan tanda baca yang benar
2	Kalimat petunjuk beberapa soal menggunakan tanda baca yang benar
3	Kalimat petunjuk semua soal menggunakan tanda baca yang benar

**Lampiran F1. Lembar Validasi Tes Soal (setelah revisi)****LEMBAR VALIDASI SOAL**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Pokok Bahasan : SPLDV

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> ( <i>level, generality, dan strength</i> )			
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			
2.	Kontruksi	Permasalahan yang disajikan merupakan soal SPLDV			
3.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda ( <i>ambigu</i> )			
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
4.	Petunjuk	a. Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			
		b. Kalimat petunjuk soal menggunakan tanda baca yang benar			

Saran revisi

.....  
.....  
.....  
.....

Jember, .....2017  
Validator

(.....)



## Pedoman Penilaian

### 1. Validasi Isi

Untuk aspek no 1 a.

Skor	Indikator
1	Tidak ada soal yang dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> ( <i>level</i> , <i>generality</i> , dan <i>strength</i> )
2	Beberapa soal dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> ( <i>level</i> , <i>generality</i> , dan <i>strength</i> )
3	Semua soal dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> ( <i>level</i> , <i>generality</i> , dan <i>strength</i> )

Untuk aspek no 1 b.

Skor	Indikator
1	Semua maksud soal tidak dirumuskan dengan jelas
2	Maksud beberapa soal dirumuskan dengan jelas
3	Semua maksud soal dirumuskan dengan jelas

### 2. Validasi Kontruksi

Untuk aspek no 2

Skor	Indikator
1	Semua soal yang disajikan bukan permasalahan pokok bahasan SPLDV
2	Beberapa soal yang disajikan merupakan permasalahan pokok bahasan SPLDV
3	Semua soal yang disajikan merupakan permasalahan pokok bahasan SPLDV

### 3. Validasi Bahasa

Untuk aspek no 3 a.

Skor	Indikator
1	Semua soal menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
2	Beberapa soal menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
3	Semua soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Untuk aspek no 3 b.

Skor	Indikator
1	Pertanyaan semua soal menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Pertanyaan beberapa soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Pertanyaan semua soal tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Untuk aspek no 3 c.

Skor	Indikator
1	Pertanyaan semua soal tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
2	Pertanyaan beberapa soal komunikatif (menggunakan bahasa yang cukup sederhana dan cukup mudah dipahami siswa)
3	Pertanyaan semua soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)

#### 4. Validasi Petunjuk

Untuk aspek no 4 a.

Skor	Indikator
1	Petunjuk semua soal dipaparkan dengan tidak jelas
2	Petunjuk beberapa soal dipaparkan dengan jelas
3	Petunjuk semua soal dipaparkan dengan jelas

Untuk aspek no 4 b.

Skor	Indikator
1	Kalimat petunjuk semua soal tidak menggunakan tanda baca yang benar
2	Kalimat petunjuk beberapa soal menggunakan tanda baca yang benar
3	Kalimat petunjuk semua soal menggunakan tanda baca yang benar

## Lampiran F2. Lembar Validasi Tes Soal Matematika oleh V1

## LEMBAR VALIDASI SOAL

Mata Pelajaran : Matematika  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Pokok Bahasan : SPLDV

## Petunjuk:

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
- Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
- Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> (level, generality, dan strength)			✓
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			✓
2.	Konstruksi	Permasalahan yang disajikan merupakan soal SPLDV			✓
3.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)		✓	
4.	Petunjuk	a. Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			✓
		b. Kalimat petunjuk soal menggunakan tanda baca yang benar			✓

Saran revisi

.....  
.....  
.....

Jember, 02 - 04 - .....2017  
Validator

*Rendi Pratomo M. Prad.*  
NIP. 19800620 20109 1002



## Lampiran F3. Lembar Validasi Tes Soal Matematika oleh V2

## LEMBAR VALIDASI SOAL

Mata Pelajaran : Matematika  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Pokok Bahasan : SPLDV

## Petunjuk:

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
- Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
- Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> ( <i>level, generality, dan strength</i> )			√
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas			√
2.	Kontruksi	Permasalahan yang disajikan merupakan soal SPLDV			√
3.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			√
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda ( <i>ambigu</i> )			√
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			√
4.	Petunjuk	a. Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas			√
		b. Kalimat petunjuk soal menggunakan tanda baca yang benar			√



## Lampiran F4. Lembar Validasi Tes Soal Matematika oleh V3

## LEMBAR VALIDASI SOAL

Mata Pelajaran : Matematika  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Pokok Bahasan : SPLDV

## Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian		
			1	2	3
1.	Isi	a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator dimensi <i>self efficacy</i> (level, generality, dan <i>strength</i> )		✓	
		b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas		✓	
2.	Konstruksi	Permasalahan yang disajikan merupakan soal SPLDV			✓
3.	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)		✓	
4.	Petunjuk	a. Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas		✓	
		b. Kalimat petunjuk soal menggunakan tanda baca yang benar			✓

Saran revisi

.....  
.....  
.....  
.....

Jember, .. 11 - 04 - ..... 2017

Validator



(.....NOVIAN SRE.....)  
NIP. 19711119 199401 1 001



**LAMPIRAN F5. Analisis Data Hasil Validasi Tes Soal**

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI TES SOAL  
Tabel ... Analisis Data Hasil Validasi Tes Soal Matematika

No	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Validator 1	Validator 2	Validator 3	$I_i$	$V_a$
1	Validasi isi	A	3	3	2	2,667	2,79
		B	3	3	2	2,667	
2	Kontruksi	-	3	3	3	3	
3	Bahasa	A	3	3	3	3	
		B	3	3	3	3	
		C	2	3	2	2,333	
4	Petunjuk	A	3	3	2	2,667	
		B	3	3	3	3	

Keterangan :

1. Aspek validasi isi:
  - a. Soal yang disajikan dapat menggali indikator dimensi *self efficacy* (*level*, *generality*, dan *strength*).
  - b. Maksud soal dirumuskan dengan jelas.
2. Aspek validasi kontruksi:
 

Permasalahan yang disajikan merupakan soal SPLDV.
3. Aspek validasi bahasa:
  - a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
  - b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (*ambigu*).
  - c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).
4. Aspek validasi petunjuk:
  - a. Petunjuk soal dipaparkan dengan jelas.
  - b. Kalimat petunjuk soal menggunakan tanda baca yang benar.

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata total dari ketiga validator ( $V_a$ ) adalah 2,79 dan berada pada interval  $2,5 \leq V_a \leq 3$ . Sehingga kriteria validitas instrument tes soal matematika diatas dikatakan valid.

## Lampiran G. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara (setelah revisi)

## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Dimensi	Indikator	No. Pertanyaan
<i>Self Efficacy</i>	<i>Level</i>	Anggapan siswa dalam tingkat kesulitan soal serta perilaku yang ditunjukkan	1
			2
			3
	<i>Generality</i>	Tindakan siswa ketika mengalami pengalaman-pengalaman tertentu (berupa keberhasilan atau kegagalan)	5
			6
			7
			8
	<i>Strength</i>	Kuat lemahnya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	4

**Lampiran H. Pedoman Wawancara (sebelum revisi)****PEDOMAN WAWANCARA**

1. Ketika diberi tugas misalnya mengerjakan tes soal, apakah kamu menargetkan nilai rata-rata yang harus kamu dapatkan?
2. Menurut pendapatmu apakah soal yang diberikan banyak yang sulit?
3. Jika diberikan dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit. Soal mana yang akan kamu pilih dan kerjakan? Apa alasannya?
4. Ketika kamu dihadapkan pada soal sulit, apa yang akan kamu lakukan? berusaha mengerjakan atau tidak sama sekali ?
5. Jika semua soal yang diberikan sulit. Menurut pendapatmu, bagaimana nilai yang akan kamu peroleh?
6. Ketika kamu mendapatkan nilai buruk, bagaimana perasaan kamu? apakah kamu akan berusaha memperbaikinya?
7. Jika kamu mendapatkan nilai bagus, bagaimana usahamu untuk mempertahankannya?
8. Jika sebelumnya kamu mengalami kegagalan ketika meraih sesuatu misalnya hasil ulangan tidak sesuai dengan target (yang diharapkan). Apakah kamu akan langsung menyerah jika diberi kesempatan untuk meraih keinginan itu lagi?

**Lampiran H1. Pedoman Wawancara (setelah revisi)****PEDOMAN WAWANCARA****Petunjuk wawancara**

1. Wawancara dilakukan setelah pemberian tes soal.
2. Pertanyaan bisa berkembang sesuai situasi dan jawaban siswa.
3. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media audio.

**Pertanyaan wawancara**

1. Menurut pendapatmu apakah soal yang diberikan banyak yang sulit?
2. Jika diberikan dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit, soal mana yang akan kamu pilih dan kerjakan? Apa alasannya?
3. Ketika kamu dihadapkan pada soal sulit, apa yang akan kamu lakukan? Berusaha mengerjakan atau tidak sama sekali?
4. Jika semua soal yang diberikan sulit, menurut pendapatmu bagaimana nilai yang akan kamu peroleh?
5. Berapa kriteria nilai buruk menurut pendapatmu? Bagaimana perasaanmu ketika mendapatkan nilai tersebut? Apakah kamu akan berusaha memperbaikinya? Bagaimana usahamu untuk memperbaikinya?
6. Berapa kriteria nilai bagus menurut pendapatmu? Bagaimana perasaanmu ketika mendapatkan nilai tersebut? Bagaimana usahamu untuk mempertahankannya?
7. Jika sebelumnya kamu mengalami kegagalan ketika meraih sesuatu misalnya hasil ulangan tidak sesuai dengan target (yang diharapkan), apakah kamu akan langsung menyerah jika diberi kesempatan untuk meraih keinginan itu lagi?
8. Ketika diberi tugas misalnya mengerjakan tes soal, apakah kamu menargetkan nilai yang harus kamu dapatkan?

**Lampiran I. Lembar Validasi Pedoman Wawancara (sebelum revisi)****LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA****Petunjuk:**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Berilah saran revisi pada titik-titik yang disediakan.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap anda pada titik-titik yang disediakan.

Validasi pedoman wawancara

No	Indikator yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1	Pedoman wawancara sudah benar			
2	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
4	Isi pedoman wawancara sudah memuat salah satu indikator <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas			

Saran revisi:

.....

.....

.....

Jember, .....2017

Validator

(.....)

**Penilaian Pedoman Wawancara**

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Indikator</b>
1	3	Semua isi pedoman wawancara sudah benar
	2	Beberapa isi pedoman wawancara tidak benar
	1	Semua isi pedoman wawancara tidak benar
2	3	Semua isi pedoman wawancara tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	2	Beberapa isi pedoman wawancara menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	1	Semua isi pedoman wawancara menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	3	Semua isi pedoman wawancara sudah komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
	2	Beberapa isi pedoman wawancara tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
	1	Semua isi pedoman wawancara tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
4	3	Semua isi pedoman wawancara sudah memuat salah satu indikator <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas
	2	Beberapa isi pedoman wawancara tidak memuat salah satu indikator <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas
	1	Semua isi pedoman wawancara tidak memuat salah satu indikator <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas

**Lampiran I1. Lembar Validasi Pedoman Wawancara (setelah revisi)****LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA****Petunjuk:**

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

## Validasi pedoman wawancara

No	Indikator yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1	Pedoman wawancara sudah benar			
2	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			
3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			
4	Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas			

## Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, .....2017  
Validator

(.....)

**Penilaian Pedoman Wawancara**

<b>Komponen</b>	<b>Nilai</b>	<b>Indikator</b>
1	3	Semua isi pedoman wawancara sudah benar
	2	Beberapa isi pedoman wawancara tidak benar
	1	Semua isi pedoman wawancara tidak benar
2	3	Semua isi pedoman wawancara tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	2	Beberapa isi pedoman wawancara menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
	1	Semua isi pedoman wawancara menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	3	Semua isi pedoman wawancara sudah komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
	2	Beberapa isi pedoman wawancara tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
	1	Semua isi pedoman wawancara tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa)
4	3	Semua isi pedoman wawancara sudah mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas
	2	Beberapa isi pedoman wawancara tidak mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas
	1	Semua isi pedoman wawancara tidak mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas

## Lampiran I2. Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh V1

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

## Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

Validasi pedoman wawancara

No	Indikator yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1	Pedoman wawancara sudah benar			✓
2	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4	Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas			✓

Saran revisi:

.....

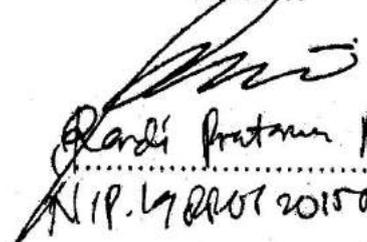
.....

.....

.....

Jember, 10-04-2017

Validator

  
 Rendi Pratomo M.Pd.MPd  
 NIP. 1982072015091001

## Lampiran I3. Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh V2

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

## Petunjuk:

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

## Validasi pedoman wawancara

No	Indikator yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1	Pedoman wawancara sudah benar			✓
2	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4	Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas			✓

## Saran revisi:

.....  
 Studi Lembaring di naskah.  
 .....

Jember. 10 - 09 - 2017

Validator

  
 (.....Erni D.....)

## Lampiran I4. Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh V3

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

## Petunjuk:

1. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda berdasarkan dengan pedoman penilaian yang telah dilampirkan.
2. Jika ada yang perlu direvisi mohon untuk menuliskan pada lembar saran atau menuliskan langsung pada naskah.
3. Tulislah tanggal validasi, tanda tangan dan nama lengkap Anda pada titik-titik yang disediakan.

## Validasi pedoman wawancara

No	Indikator yang diamati	Penilaian		
		1	2	3
1	Pedoman wawancara sudah benar			✓
2	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)			✓
3	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa)			✓
4	Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan mencakup salah satu dimensi <i>self efficacy</i> siswa dalam mengerjakan tugas			✓

## Saran revisi:

.....

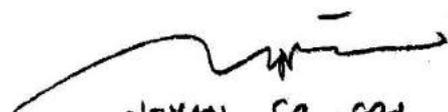
.....

.....

.....

Jember, 11 - 09 - 2017

Validator



(.....)  
 (.....)  
 NIP. 19711119 199401 1001

**LAMPIRAN I5. Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara**

## ANALISIS DATA HASIL VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Tabel... Analisis Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No. Butir Pertanyaan	Validator 1	Validator 2	Validator 3	$I_i$	$V_a$
1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	

Keterangan :

1. Pedoman wawancara sudah benar.
2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).
3. Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa).
4. Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, pertanyaan yang akan diajukan mencakup salah satu dimensi *self efficacy* siswa dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata total dari ketiga validator ( $V_a$ ) adalah 3 dan berada pada interval  $V_a = 3$ . Sehingga kriteria validitas instrument tes soal matematika diatas dikatakan sangat valid.



**LAMPIRAN J1. Data Nilai Siswa yang Sudah Dikategorikan**

Nama siswa, nilai ulangan yang diperoleh, dan kriteria nilai ulangan

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adriel Putra Setyawan	100	Tinggi
2	Ahnaf Ryan Iramadhan	65	Sedang
3	Alicia Rahma Azizah	94	Tinggi
4	Ananda Maqfirotul Hasanah	50	Sedang
5	Anita Dwi Puspitasari	50	Sedang
6	Ardi Prabaswara Haryadi	88	Tinggi
7	Ashila Gisara Dwinanda	94	Tinggi
8	Atika Faradillaili Romadhona	65	Sedang
9	Auladani Sausan Amrulloh	45	Rendah
10	Bening Puspita Sundari	84	Tinggi
11	Cindramata Dewi Fortuna	45	Rendah
12	Dodi Ferdian Hadi Pratama	25	Rendah
13	Erlin Novita Sari	50	Sedang
14	Fatya Bellyan	35	Rendah
15	Ferdiansyah Putra Susilo	94	Tinggi
16	Firdhi Januar Aldiro	100	Tinggi
17	Galuh Safira	88	Tinggi
18	Halimatus Sakdiah	76	Tinggi
19	Herdin Andita Choirunnisa' Mahardika	55	Sedang
20	Idris Muhammad	35	Rendah
21	Izzatir Radiah Dwi Auliya	88	Tinggi
22	Mochammad Alif Ridho Aulia	55	Sedang
23	Mohammad Nuril Yahya	82	Tinggi
24	Muhammad Dimas Fikri Kharisma Pratama	63	Sedang
25	Nafidz Dihqon Nur Afia	82	Tinggi
26	Naflah Lakeisha	88	Tinggi
27	Nandini Berliana Mulazamah	94	Tinggi
28	Purwatiningtyas Setyorini Rretno A.	35	Rendah
29	Putra Genanda Amoria Anarky	82	Tinggi
30	Refilia Lemdika Putri	76	Tinggi
31	Richard Ganara	76	Tinggi
32	Risalatul Qoriah	94	Tinggi
33	Rizky Pasmawi Syaban	100	Tinggi
34	Rohiqim Makhtum Nurim	76	Tinggi
35	Syukra Aisah Humairoh	70	Sedang

## LAMPIRAN K. Data Jawaban Siswa

Nama : Adnel Putra Setyawan  
 Kelas : 8A  
 No. Urut Absen : 01

## Petunjuk pengisian:

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<input checked="" type="radio"/> Sedang
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<input checked="" type="radio"/> 35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<input checked="" type="radio"/> 25%	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
-------------------------------------	-----------------------------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui









Nama : Risalatul Qorriah  
 Kelas : 8A  
 No. Urut Absen : 3a.

**Petunjuk pengisian:**

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<input checked="" type="radio"/> Sedang
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<input checked="" type="radio"/> 35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<input checked="" type="radio"/> 25%	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
-------------------------------------	-----------------------------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui









Nama : Atika Faradilla R.  
 Kelas : 8A  
 No. Urut Absen : 08

**Petunjuk pengisian:**

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<input checked="" type="radio"/> Sedang
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<input checked="" type="radio"/> 35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<input checked="" type="radio"/> 25%	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
-------------------------------------	-----------------------------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui





No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarkanlah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
3	<p>Diketahui :</p> <p><math>x = \text{botol}</math>  <math>y = \text{gelas}</math></p> <p><math>4x + 3y = 3520 \text{ ml}</math>  <math>2x + 6y = 2840 \text{ ml}</math></p> <p>Ditanya : <math>3x + 3y = ?</math></p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1085 537 1244 649"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Mudah</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> Sedang</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="989 761 1324 963"> <tr><td><input type="radio"/> 0%</td><td><input type="radio"/> 5%</td><td><input type="radio"/> 10%</td><td><input type="radio"/> 15%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 20%</td><td><input type="radio"/> 25%</td><td><input type="radio"/> 30%</td><td><input type="radio"/> 35%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 40%</td><td><input type="radio"/> 45%</td><td><input type="radio"/> 50%</td><td><input type="radio"/> 55%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 60%</td><td><input type="radio"/> 65%</td><td><input type="radio"/> 70%</td><td><input type="radio"/> 75%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 80%</td><td><input type="radio"/> 85%</td><td><input type="radio"/> 90%</td><td><input type="radio"/> 95%</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	<input checked="" type="radio"/> Mudah	<input type="radio"/> Sedang	<input type="radio"/> Sulit	<input type="radio"/> 0%	<input type="radio"/> 5%	<input type="radio"/> 10%	<input type="radio"/> 15%	<input type="radio"/> 20%	<input type="radio"/> 25%	<input type="radio"/> 30%	<input type="radio"/> 35%	<input type="radio"/> 40%	<input type="radio"/> 45%	<input type="radio"/> 50%	<input type="radio"/> 55%	<input type="radio"/> 60%	<input type="radio"/> 65%	<input type="radio"/> 70%	<input type="radio"/> 75%	<input type="radio"/> 80%	<input type="radio"/> 85%	<input type="radio"/> 90%	<input type="radio"/> 95%	<input checked="" type="radio"/> 100%			
<input checked="" type="radio"/> Mudah																													
<input type="radio"/> Sedang																													
<input type="radio"/> Sulit																													
<input type="radio"/> 0%	<input type="radio"/> 5%	<input type="radio"/> 10%	<input type="radio"/> 15%																										
<input type="radio"/> 20%	<input type="radio"/> 25%	<input type="radio"/> 30%	<input type="radio"/> 35%																										
<input type="radio"/> 40%	<input type="radio"/> 45%	<input type="radio"/> 50%	<input type="radio"/> 55%																										
<input type="radio"/> 60%	<input type="radio"/> 65%	<input type="radio"/> 70%	<input type="radio"/> 75%																										
<input type="radio"/> 80%	<input type="radio"/> 85%	<input type="radio"/> 90%	<input type="radio"/> 95%																										
<input checked="" type="radio"/> 100%																													
	<p>Jawab</p> <p><math>4x + 3y = 3520 \quad   \times 1  </math>  <math>2x + 6y = 2840 \quad   \times 2  </math></p> <p><math>4x + 3y = 3520</math>  <math>4x + 12y = 5680</math>  <math>\underline{-9y = -2160}</math>  <math>y = 240 \text{ ml}</math></p> <p><math>4x + 3y = 3520</math>  <math>4x + 3(240) = 3520</math>  <math>4x + 720 = 3520</math>  <math>4x = 3520 - 720</math>  <math>4x = 2800</math>  <math>x = 700 \text{ ml}</math></p> <p><math>3x + 3y = 3(700) + 3(240)</math>  <math>= 2100 + 720</math>  <math>= 2820 \text{ ml}</math>  <math>= \underline{2.820 \text{ l}} \text{ dm}^3</math></p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="989 1142 1324 1344"> <tr><td><input type="radio"/> 0%</td><td><input type="radio"/> 5%</td><td><input type="radio"/> 10%</td><td><input type="radio"/> 15%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 20%</td><td><input type="radio"/> 25%</td><td><input type="radio"/> 30%</td><td><input type="radio"/> 35%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 40%</td><td><input type="radio"/> 45%</td><td><input type="radio"/> 50%</td><td><input type="radio"/> 55%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 60%</td><td><input type="radio"/> 65%</td><td><input type="radio"/> 70%</td><td><input type="radio"/> 75%</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> 80%</td><td><input type="radio"/> 85%</td><td><input type="radio"/> 90%</td><td><input type="radio"/> 95%</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1037 1500 1276 1545"> <tr><td><input type="radio"/> Ya</td><td><input checked="" type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <u>Karena saya tau caranya</u></p>	<input type="radio"/> 0%	<input type="radio"/> 5%	<input type="radio"/> 10%	<input type="radio"/> 15%	<input type="radio"/> 20%	<input type="radio"/> 25%	<input type="radio"/> 30%	<input type="radio"/> 35%	<input type="radio"/> 40%	<input type="radio"/> 45%	<input type="radio"/> 50%	<input type="radio"/> 55%	<input type="radio"/> 60%	<input type="radio"/> 65%	<input type="radio"/> 70%	<input type="radio"/> 75%	<input type="radio"/> 80%	<input type="radio"/> 85%	<input type="radio"/> 90%	<input type="radio"/> 95%	<input checked="" type="radio"/> 100%				<input type="radio"/> Ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak	
<input type="radio"/> 0%	<input type="radio"/> 5%	<input type="radio"/> 10%	<input type="radio"/> 15%																										
<input type="radio"/> 20%	<input type="radio"/> 25%	<input type="radio"/> 30%	<input type="radio"/> 35%																										
<input type="radio"/> 40%	<input type="radio"/> 45%	<input type="radio"/> 50%	<input type="radio"/> 55%																										
<input type="radio"/> 60%	<input type="radio"/> 65%	<input type="radio"/> 70%	<input type="radio"/> 75%																										
<input type="radio"/> 80%	<input type="radio"/> 85%	<input type="radio"/> 90%	<input type="radio"/> 95%																										
<input checked="" type="radio"/> 100%																													
<input type="radio"/> Ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarkanlah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
4	<p>Diketahui :</p> $x = \text{dewasa}$ $y = \text{anak-anak}$ $2x + 2y = 140.000$ $x + 3y = 130.000$ <p>Ditanya : <math>3x + 5y</math> ?</p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1082 566 1241 678"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Sedang</td></tr> <tr><td>Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1002 790 1321 992"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	<input checked="" type="radio"/> Sedang	Sulit	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	<input checked="" type="radio"/> 100%			
Mudah																													
<input checked="" type="radio"/> Sedang																													
Sulit																													
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
<input checked="" type="radio"/> 100%																													
	<p>Jawab</p> $2x + 2y = 140.000 \quad   :2$ $x + 3y = 130.000 \quad   :1$ <hr/> $x + y = 70.000$ $x + 3y = 130.000$ <hr/> $-2y = -60.000$ $y = \frac{30.000 \times 10}{100} = 30.000 - 30000$ $y = 27.000$ $2x + 2y = 140.000$ $2x + 2(27.000) = 140.000$ $2x = 140.000 - 60.000$ $2x = 80.000$ $x = 40.000$ $3x + 5y = 3(40.000) + 5(27.000)$ $= 120.000 + 135.000$ $= 255.000$	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="1002 1171 1321 1373"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1042 1541 1281 1574"> <tr><td>Ya</td><td><input checked="" type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <u>karena sudah tau caranya</u></p>	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	<input checked="" type="radio"/> 100%				Ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak	
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
<input checked="" type="radio"/> 100%																													
Ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak																												

Nama : moh dimas rkp  
 Kelas : 8  
 No. Urut Absen : 24

**Petunjuk pengisian:**

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<input checked="" type="radio"/> Sedang
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<input checked="" type="radio"/> 35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<input checked="" type="radio"/> 25%	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
-------------------------------------	-----------------------------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
1	<p>Diketahui: <math>Kell = 48</math>                      sisi-sisi <math>PAP = 4m</math></p> <p>Ditanya: <math>L</math> kebun?</p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1053 533 1212 654"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td>Sedang</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="973 757 1295 990"> <tr><td>0%</td><td><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	Sedang	<input checked="" type="radio"/> Sulit	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
Mudah																													
Sedang																													
<input checked="" type="radio"/> Sulit																													
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> <p><math>AB \rightarrow 2A = P + l</math></p> <p>0-4 → 4                      1-5 → 6                      2-6 → 8                      3-7 → 10                      4-8 → 12                      5-9 → 14                      6-10 → 16                      7-11 → 18                      8-12 → 20                      9-13 → 22                      10-14 → 24                      11-15 → 26                      12-16                      13-17</p> <p>Penyelesaian seharusnya menggunakan penyelesaian SPLDV</p> <p><math>L = l \cdot p</math>  <math>= 10 \cdot 14</math>  <math>= 140 \text{ m}^2</math></p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="973 1137 1295 1370"> <tr><td>0%</td><td><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1021 1505 1264 1550"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <u>gk yakin</u></p>	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
2	<p>Diketahui : <i>Searah arus sungai</i>  <math>46 \text{ km} / 2 \text{ jam}</math>  <i>berlawanan</i>  <math>51 \text{ km} / 3 \text{ jam}</math></p> <p>Ditanya : <math>v = \text{perahu}</math> dan <math>v = \text{Aliran air}</math>.</p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1082 533 1241 656"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Mudah</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> Sedang</td></tr> <tr><td><input type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="994 768 1321 969"> <tr><td>0%</td><td><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	<input checked="" type="radio"/> Mudah	<input type="radio"/> Sedang	<input type="radio"/> Sulit	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
<input checked="" type="radio"/> Mudah																													
<input type="radio"/> Sedang																													
<input type="radio"/> Sulit																													
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> <p><i>searah = <math>23 \text{ km/jam}</math></i>  <i>berlawanan = <math>17 \text{ km/jam}</math></i>  <i>selisih = <math>\frac{6}{2} = 3 \text{ km/jam}</math></i>  <i><math>v = \text{aliran air}</math></i>  <math>v = \text{perahu} = 23 - 3 = 20 \text{ km/jam}</math></p> <p><i>?</i></p> <p>Penyelesaian menggunakan Penyelesaian SPLDV (bukan seperti di atas)</p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="994 1149 1321 1350"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1034 1529 1281 1574"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <i>Pusing</i>  <i>Kurang tidur</i>  <i>lapar, dll.</i></p>	<input checked="" type="radio"/> 0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
<input checked="" type="radio"/> 0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarkanlah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
3	<p>Diketahui :</p> $\begin{aligned} \text{Botol} &= X \\ \text{Gelas} &= Y \\ 4 \text{ Botol} + 3 \text{ Gelas} &= 3520 \text{ ml} \\ 2X + 6Y &= 2840 \end{aligned}$ <p>Ditanya : <math>3X + 3Y</math></p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> Mudah</td></tr> <tr><td style="text-align: center;"><input type="radio"/> Sedang</td></tr> <tr><td style="text-align: center;"><input type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">0%</td><td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td style="text-align: center;">10%</td><td style="text-align: center;">15%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">20%</td><td style="text-align: center;">25%</td><td style="text-align: center;">30%</td><td style="text-align: center;">35%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">40%</td><td style="text-align: center;">45%</td><td style="text-align: center;">50%</td><td style="text-align: center;">55%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">60%</td><td style="text-align: center;">65%</td><td style="text-align: center;">70%</td><td style="text-align: center;">75%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">80%</td><td style="text-align: center;">85%</td><td style="text-align: center;">90%</td><td style="text-align: center;">95%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	<input checked="" type="radio"/> Mudah	<input type="radio"/> Sedang	<input type="radio"/> Sulit	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
<input checked="" type="radio"/> Mudah																													
<input type="radio"/> Sedang																													
<input type="radio"/> Sulit																													
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> $\begin{aligned} 4X + 3Y &= 3520 \times 1 \\ 2X + 6Y &= 2840 \times 0,5 \end{aligned}$ $\begin{aligned} 4X + 3Y &= 3520 \\ X + 3Y &= 1420 \\ \hline 3X &= 2100 \\ X &= 700 \end{aligned}$ $3 \cdot 700 + 3 \cdot 240 = 2100 + 720 = 2820 \text{ ml}$ $4 \cdot 700 + 3Y = 3520$ $2800 + 3Y = 3520$ $3Y = 3520 - 2800$ $3Y = 720$ $Y = 240$ <p><math>2820 \text{ dm}^3</math></p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> 0%</td><td style="text-align: center;">5%</td><td style="text-align: center;">10%</td><td style="text-align: center;">15%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">20%</td><td style="text-align: center;">25%</td><td style="text-align: center;">30%</td><td style="text-align: center;">35%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">40%</td><td style="text-align: center;">45%</td><td style="text-align: center;">50%</td><td style="text-align: center;">55%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">60%</td><td style="text-align: center;">65%</td><td style="text-align: center;">70%</td><td style="text-align: center;">75%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">80%</td><td style="text-align: center;">85%</td><td style="text-align: center;">90%</td><td style="text-align: center;">95%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;"><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td style="text-align: center;"><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <i>bingung</i></p>	<input checked="" type="radio"/> 0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
<input checked="" type="radio"/> 0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkariilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
4	<p>Diketahui : <math>2 \text{ anak} + 2 \text{ dewasa} = 140</math>  <math>3 \text{ anak} + 1 \text{ dewasa} = 130</math>  <math>\text{anak} = x</math>  <math>\text{dewasa} = y</math></p> <p>Ditanya : harga tiket 3 dewasa                      5 anak :</p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1074 568 1241 689"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td>Sedang</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="983 801 1321 1037"> <tr><td>0%</td><td><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	Sedang	<input checked="" type="radio"/> Sulit	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
Mudah																													
Sedang																													
<input checked="" type="radio"/> Sulit																													
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> <p><math>x = 30 \times 5 = 150 - 10\%</math>  <math>\rightarrow 150 - 15 = 135</math>  <math>y = 40 \times 3 = 120</math></p> <p><b>RP. 255.000</b></p> <p>Penyelesaian harus mengurangi penyelesaian SPLDV</p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="983 1182 1321 1406"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1023 1547 1273 1592"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <u>capek</u></p>	<input checked="" type="radio"/> 0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
<input checked="" type="radio"/> 0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												

Nama : Auladani Sausan Amrulloh  
 Kelas : VIII A  
 No. Urut Absen : 09

**Petunjuk pengisian:**

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<input checked="" type="radio"/> Sedang
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<input checked="" type="radio"/> 35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<input checked="" type="radio"/> 25%	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
-------------------------------------	-----------------------------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarkanlah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
1	<p>Diketahui :</p> $2x + 2y = 48$ $x - y = 4$ <p>Ditanya : <math>L = \dots</math></p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">Mudah</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">Sedang</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	Sedang	Sulit	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
Mudah																													
Sedang																													
Sulit																													
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> $\begin{array}{r l} 2x + 2y = 48 & \times 1 \\ x - y = 4 & \times 2 \end{array} \quad \text{h}$ $\begin{array}{r} 2x + 2y = 48 \\ 2x - 2y = 8 \\ \hline 4y = 40 \\ y = 10 \end{array} \quad \text{h}$ $\begin{array}{l} x - y = 4 \\ x - 10 = 4 \\ x = 14 \end{array} \quad \text{h}$ $\begin{array}{l} L = p \cdot l \\ = 10 \cdot 14 \\ = 140 \text{ m}^2 \end{array} \quad \text{h}$	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td style="text-align: center;">Ya</td><td style="text-align: center;">Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: .....</p> <p>Sudah diberitahu cara awalnya, jadi tinggal melampirkan</p>	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				Ya	Tidak	
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
Ya	Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
2	<p>Diketahui :</p> $S_1 = 46 \text{ km} \quad S_2 = 51 \text{ km}$ $t_1 = 2 \text{ jam} \quad t_2 = 3 \text{ jam}$ <p>Keterangan pembeda indeks harus diberi</p> <p>Ditanya : <math>V_{perahu} = \dots \quad V_{sungai} = \dots</math></p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1077 544 1241 667"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td>Sedang</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="991 779 1321 1014"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	Sedang	<input checked="" type="radio"/> Sulit	0%	5%	10%	15%	<input checked="" type="radio"/> 20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
Mudah																													
Sedang																													
<input checked="" type="radio"/> Sulit																													
0%	5%	10%	15%																										
<input checked="" type="radio"/> 20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> $V_{perahu} = \frac{S}{t}$ $= \frac{46 \text{ km}}{2 \text{ jam}}$ $= 23 \text{ km/jam}$ $V_{sungai} = \frac{S}{t}$ $= \frac{51 \text{ km}}{3 \text{ jam}}$ $= 17 \text{ km/jam}$ <p>Penyelesaian menggunakan Penyelesaian SPLDV (bukan langsung)</p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="991 1160 1321 1395"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> 20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1029 1541 1279 1585"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan:</p> <p>Tidak mengerjakan dengan cara SPLDV karena tidak tahu cara memasukkannya</p>	0%	5%	10%	15%	<input checked="" type="radio"/> 20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
0%	5%	10%	15%																										
<input checked="" type="radio"/> 20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarkanlah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
3	<p>Diketahui :</p> $4x + 3y = 3520$ $2x + 6y = 2840$ <p>Ditanya : <math>\text{dm}^3</math> dalam 3 botol dan 3 gelas</p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td><b>Sedang</b></td></tr> <tr><td>Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td><b>85%</b></td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	<b>Sedang</b>	Sulit	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	<b>85%</b>	90%	95%	100%			
Mudah																													
<b>Sedang</b>																													
Sulit																													
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	<b>85%</b>	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> $\begin{array}{r} 4x + 3y = 3520 \quad   \times 1   \\ 2x + 6y = 2840 \quad   \times 2   \\ \hline 4x + 3y = 3520 \\ x + 3y = 1420 \\ \hline 3x = 2100 \\ x = 700 \end{array}$ $\begin{array}{r} 2x + 6y = 2840 \\ 2(700) + 6y = 2840 \\ 1400 + 6y = 2840 \\ 6y = 1440 \\ y = 240 \end{array}$ $3x = 3 \cdot 700 = 2100 \text{ ml} = 2,1 \text{ dm}^3$ $3y = 3 \cdot 240 = 720 \text{ ml} = 0,72 \text{ dm}^3$ $2,1 + 0,72 = 2,82 \text{ dm}^3$	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td><b>95%</b></td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td><b>Ya</b></td><td>Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: karena sedikit rumit saya kurang teliti</p>	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	<b>95%</b>	100%				<b>Ya</b>	Tidak	
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	<b>95%</b>																										
100%																													
<b>Ya</b>	Tidak																												

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
4	<p>Diketahui :</p> $\begin{aligned} 2x + 2y &= 140 \\ x + 3y &= 130 \end{aligned}$ <p>Ditanya : harga tiket</p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Sedang</td></tr> <tr><td>Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td><input checked="" type="radio"/> 70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	<input checked="" type="radio"/> Sedang	Sulit	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	<input checked="" type="radio"/> 70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
Mudah																													
<input checked="" type="radio"/> Sedang																													
Sulit																													
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	<input checked="" type="radio"/> 70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> $\frac{90}{100} \times 30.000 = 27.000$ $3 \cdot 40 = 120$ $5 \cdot 27 = 135$ $120 + 135 = 155.000$ $\begin{array}{r} x + 3y = 130 \quad   \times 1 \\ 2x + 2y = 140 \quad   \times 2 \\ \hline x + 3y = 130 \\ x + 4y = 280 \\ \hline -y = -150 \\ y = 150 \end{array}$ $\begin{array}{r} x + 3y = 130 \\ x + y = 70 \\ \hline 2y = 60 \\ y = 30 \end{array}$ $\begin{array}{r} x + 3y = 130 \\ x + 3(30) = 130 \\ x + 90 = 130 \\ x = 40 \end{array}$	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td>0%</td><td>5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td><input checked="" type="radio"/> 70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: .....</p> <p>..... karena rumit.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	<input checked="" type="radio"/> 70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
0%	5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	<input checked="" type="radio"/> 70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												

## Lampiran D1. Lembar Jawaban Siswa

Nama : Dodi Ferhan Hadi P  
 Kelas : 8A  
 No. Urut Absen : 12

## Petunjuk pengisian:

1. Tulislah apa yang diketahui dan ditanya dalam soal.
2. Tulis jawaban dengan penyelesaian secara rinci.
3. Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda yang terdapat pada kolom bagian kanan.

Contoh:

Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal di samping?

Mudah
<input checked="" type="radio"/> Sedang
Sulit

Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal di samping?

0%	5%	10%	15%
20%	25%	30%	<input checked="" type="radio"/> 35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?

0%	5%	10%	15%
20%	<input checked="" type="radio"/> 25%	30%	35%
40%	45%	50%	55%
60%	65%	70%	75%
80%	85%	90%	95%
100%			

Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?

<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
-------------------------------------	-----------------------------

Alasan: karena dalam penyelesaian soal terdapat materi-materi lain yang saya lupa caranya yaitu pada bagian mencari kecepatan jika jarak dan waktunya diketahui

No. Soal	Tahap Penyelesaian	Lingkarilah pilihan dalam kotak sesuai dengan pendapat Anda																											
1	<p>Diketahui : <math>2x + 2y = 48 \dots\dots (1)</math>  <math>x - y = 4 \dots\dots\dots (2)</math></p> <p>Ditanya : <math>L = ?</math></p>	<p>Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan kesulitan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="1078 539 1243 658"> <tr><td>Mudah</td></tr> <tr><td>Sedang</td></tr> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Sulit</td></tr> </table> <p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dalam menyelesaikan soal disamping?</p> <table border="1" data-bbox="991 770 1321 987"> <tr><td>0%</td><td><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Mudah	Sedang	<input checked="" type="radio"/> Sulit	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%			
Mudah																													
Sedang																													
<input checked="" type="radio"/> Sulit																													
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
	<p>Jawab</p> <p>Eliminasi :</p> $\begin{array}{r l} 2x + 2y = 48 & \times 1 \\ x - y = 4 & \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{r} 2x + 2y = 48 \\ 2x - 2y = 8 \\ \hline 4y = 40 \\ y = 10 \end{array}$ <p>Substitusi :</p> $\begin{array}{l} x - y = 4 \\ x - 10 = 4 \\ x = 10 + 4 = 14 \end{array}$ <p><math>k = 2 (0 + 1)</math>  <math>= 2 (14 + 10)</math>  <math>= 48</math></p> <p><math>L = p.l</math>  <math>= 14 \cdot 10</math>  <math>= 140</math></p>	<p>Berapakah tingkat keyakinan Anda dengan jawaban yang Anda berikan akan bernilai benar?</p> <table border="1" data-bbox="991 1140 1321 1357"> <tr><td>0%</td><td><input checked="" type="radio"/> 5%</td><td>10%</td><td>15%</td></tr> <tr><td>20%</td><td>25%</td><td>30%</td><td>35%</td></tr> <tr><td>40%</td><td>45%</td><td>50%</td><td>55%</td></tr> <tr><td>60%</td><td>65%</td><td>70%</td><td>75%</td></tr> <tr><td>80%</td><td>85%</td><td>90%</td><td>95%</td></tr> <tr><td>100%</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Apakah dalam menyelesaikan soal, terdapat kesulitan yang Anda rasakan? Mengapa?</p> <table border="1" data-bbox="1031 1503 1283 1547"> <tr><td><input checked="" type="radio"/> Ya</td><td><input type="radio"/> Tidak</td></tr> </table> <p>Alasan: <u>karena lupa dgn cara mengerjakan</u></p>	0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%				<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak	
0%	<input checked="" type="radio"/> 5%	10%	15%																										
20%	25%	30%	35%																										
40%	45%	50%	55%																										
60%	65%	70%	75%																										
80%	85%	90%	95%																										
100%																													
<input checked="" type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak																												







**LAMPIRAN L. Transkrip Wawancara****TRANSKIP WAWANCARA  
SELF EFFICACY SISWA**

## 1. Data hasil wawancara SW1

Nama : Adriel Putra Setyawan  
Nilai UTS : 100  
No. Urut Absen : 1

P : Menurut pendapat Anda, soal yang tadi banyak yang sulit apa mudah?

SW1 : Lumayan sih

P : Lumayan? Tapi bisa ngerjakan?

SW1 : Insya Allah bisa

P : Kira-kira dapat berapa tadi?

SW1 : Mungkin 80 keatas

P : Jika diberikan dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit, soal mana yang akan Anda pilih dan kerjakan?

SW1 : Soal yang mudah

P : Apa alasannya?

SW1 : Karena biar gak membuang waktu

P : Yang sulit tetap dikerjakan?

SW1 : Iya insya Allah

P : Ketika dihadapkan pada soal sulit, apa yang akan Anda lakukan?

SW1 : Mencari apa yang gak diketahui agar bisa mengerjakan soal dan terus mencoba

P : Jika semua soal yang diberikan sulit, menurut pendapat Anda bagaimana nilai yang akan diperoleh?

SW1 : Hmm, iya berusaha

P : Nilainya kira-kira gimana?

SW1 : Ya jelek

P : Jeleknya berapa?

SW1 : Mungkin 20, 30

P : Kriteria nilai buruk berapa?

SW1 : 50 kebawah

P : Perasaannya ketika dapat nilai buruk tersebut gimana?

SW1 : Ya kecewa karena gak belajar

P : Ada usaha untuk memperbaiki?

SW1 : Hmm, pastilah

P : Bagaimana usahanya?

SW1 : Lebih belajar materi yang gak dipahami terus mendalami biar gak lupa

P : Kalau kriteria nilai bagus berapa?

SW1 : 100

P : 80 keatas bagus gak?

SW1 : Bagus juga

P : Perasaannya ketika dapat 100?

SW1 : Ya gembira karena sudah bisa mendalami materi  
P : Usaha untuk mempertahankan ada?  
SW1 : Ada  
P : Seperti apa usahanya?  
SW1 : Hmm, ya ya belajar lagi  
P : Jika sebelumnya Anda mengalami kegagalan misalnya hasil ulangan tidak sesuai yang diharapkan, apakah Anda langsung menyerah jika diberi kesempatan itu lagi?  
SW1 : Hmm, Nggak. Tetap usaha biar kedepannya bisa sesuai dengan yang diharapkan  
P : Tadi kan diberi tes, apakah Anda ngasi target buat nilai yang diperoleh?  
SW1 : Hmm, ya ada  
P : Oke, berapa targetnya?  
SW1 : 90 keatas

## 2. Data hasil wawancara SW2

Nama : Risalatul Qoriah  
Nilai UTS : 94  
No. Urut Absen : 32

P : Menurut pendapat Anda, soal tadi banyak yang sulit apa mudah?  
SW2 : Banyak yang mudah  
P : Jika ada dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit, soal mana yang akan Anda pilih dan kerjakan?  
SW2 : Soal yang mudah dulu tapi yang sulit tetap dikerjakan  
P : Apa alasannya?  
SW2 : Ya dak papa, lebih cepat waktunya ngerjakan yang mudah  
P : Ketika dihadapkan pada soal sulit, apa yang akan Anda lakukan, berusaha mengerjakan atau tidak sama sekali?  
SW2 : Berusaha mengerjakan  
P : Walaupun hasilnya gak ketemu?  
SW2 : Tetep dikerjakan  
P : Kalo soalnya sulit, gimana kira-kira nilai yang akan Anda peroleh?  
SW2 : Ya lumayan  
P : Lumayannya berapa?  
SW2 : Mungkin masih bisa diatas KKM atau pas.  
P : Berapa kriteria nilai buruk menurut Anda?  
SW2 : 70 an  
P : ada intervalnya?  
SW2 : 80 kebawah  
P : Bagaimana perasaan Anda kalo dapat nilai buruk?  
SW2 : Biasa saja, terima karena sudah berusaha sebelumnya  
P : Ada usaha untuk memperbaiki?  
SW2 : Kadang ada  
P : Seperti apa usahanya?  
SW2 : Lebih belajar lagi

P : Kalau kriteria nilai bagus berapa?  
SW2 : Di atas 80  
P : Bagaimana perasaan Anda kalo dapat nilai bagus?  
SW2 : Cukup puas  
P : Ada usaha untuk mempertahankan?  
SW2 : Ada  
P : Ada niatan buat lebih meningkatkan lagi, misal masih belum dapat nilai 100?  
SW2 : Ada  
P : Seperti apa usahanya agar lebih meningkat atau setidaknya bertahan?  
SW2 : Belajar lebih giat lagi  
P : Jika sebelumnya Anda mengalami kegagalan misalnya nilai ulangan tidak sesuai dengan yang diharapkan, apakah Anda akan langsung menyerah jika diberi kesempatan untuk memperbaiki kegagalan itu?  
SW2 : gak, saya akan berusaha lagi  
P : Ketika diberi tugas misalnya tes, apakah Anda menargetkan nilai yang harus diperoleh?  
SW2 : gak, gak ada target

### 3. Data hasil wawancara SW3

Nama : Atika Faradillaili Romadhona  
Nilai UTS : 65  
No. Urut Absen : 8

P : Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan soal tadi?  
SW3 : Sedang  
P : Bisa ngerjakannya?  
SW3 : Bisa  
P : Jika ada dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit, soal mana yang Anda pilih dan kerjakan?  
SW3 : Soal yang mudah  
P : Apa alasannya?  
SW3 : Biar gak makan waktu banyak (sambil berpikir)  
P : Soal yang sulit gimana?  
SW3 : Yang sulit tetep dikerjakan  
P : Ketika dihadapkan dengan soal yang sulit, apa yang Anda lakukan? Berusaha mengerjakan atau tidak sama sekali?  
SW3 : Berusaha mengerjakan  
P : Gimana kira-kira nilainya kalau soalnya sulit?  
SW3 : gak tau  
P : Kira-kira dibawah 50?  
SW3 : Iya  
P : Berapa kriteria nilai buruk menurut Anda?  
SW3 : 60 kebawah  
P : Bagaimana perasaan Anda ketika mendapat nilai buruk?  
SW3 : Sedih

P : Ada usaha untuk memperbaiki?  
SW3 : Ada  
P : Seperti apa usahanya?  
SW3 : Belajar seperti kemarin tapi lebih giat lagi  
P : Kalau kriteria nilai bagus berapa?  
SW3 : 80 keatas  
P : Bagaimana perasaannya dapat nilai bagus?  
SW3 : Senang  
P : Ada usaha untuk mempertahankan?  
SW3 : Ada  
P : Seperti apa usahanya?  
SW3 : Belajar terus  
P : Ketika mengalami kegagalan misalnya seperti tadi dapat nilai buruk, apakah Anda langsung menyerah jika diberi kesempatan itu lagi?  
SW3 : Gak, saya akan usaha lagi  
P : Ada target nilai yang harus diperoleh jika diberi tes seperti tadi?  
SW3 : Gak ada

#### 4. Data hasil wawancara SW4

Nama : Muhammad Dimas Fikri Kharisma Pratama  
Nilai UTS : 63  
No. Urut Absen : 24

P : Menurut Anda, bagaimana tingkatan soal tadi?  
SW4 : Banyak yang sedang  
P : Bisa menyelesaikan?  
SW4 : Insya Allah (ragu-ragu)  
P : Jika diberi dua jenis soal dengan tingkatan berbeda yaitu mudah dan sulit, soal mana yang akan Anda pilih dan kerjakan?  
SW4 : Yang mudah  
P : Apa alasannya?  
SW4 : Karena yang mudah bisa dikerjakan  
P : Soal yang sulit gimana? Dikerjakan juga atau dibiarkan?  
SW4 : Tergantung tingkat kesulitannya. Kalau bisa ya dikerjakan kalau gak ya sudah  
P : Ketika semua soal yang diberikan sulit, menurut Anda berapa nilai yang diperoleh?  
SW4 : Nilainya ya mungkin jelek  
P : Jeleknya berapa? Misal dibuat tingkatan seperti yang ada di lembar jawaban tadi.  
SW4 : Paling 10%  
P : Kriteria nilai buruk berapa?  
SW4 : Dibawah 80  
P : Bagaimana perasaannya ketika dapat nilai itu?  
SW4 : Ya kecewa, sedih  
P : Ada usaha untuk memperbaiki?

SW4 : Ya kalau bisa berusaha  
 P : Seperti apa usahanya?  
 SW4 : Belajar lebih giat lagi, berdoa  
 P : Kalau kriteria nilai bagus berapa?  
 SW4 : Diatas 80  
 P : Perasaannya gimana kalau dapat nilai bagus?  
 SW4 : Senang  
 P : Ada usaha untuk mempertahankan?  
 SW4 : Ada  
 P : Seperti apa usahanya?  
 SW4 : Belajarnya ditingkatkan agar nilainya juga meningkat  
 P : Jika sebelumnya Anda pernah mengalami kegagalan misalnya hasil ulangan tidak sesuai yang diharapkan. Apakah Anda akan menyerah jika diberi kesempatan untuk memperbaiki hal itu?  
 SW4 : Gak  
 P : Pasti ada usaha kan, seperti apa usahanya?  
 SW4 : Ya ya itu dah  
 P : Ketika diberi tugas seperti tes tadi, Anda menargetkan nilai yang harus diperoleh?  
 SW4 : Gak ada target

##### 5. Data hasil wawancara SW4

Nama : Auladani Sausan Amrulloh  
 Nilai UTS : 45  
 No. Urut Absen : 9

P : Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan soal tadi?  
 SW5 : Kayaknya sedang terus ada yang mudah cuma lupa caranya  
 P : Jika ada dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit, soal mana yang Anda pilih dan kerjakan?  
 SW5 : Mudah  
 P : Apa alasannya?  
 SW5 : Soalnya kalau ngerjakan yang sulit pasti butuh waktu yang lama. Daripada jelimet di soal itu mending yang mudah dulu  
 P : Kalau dihadapkan dengan soal yang sulit gimana?  
 SW5 : Kerjakan sebisanya, kalau tetap gak bisa ya gak dikerjakan  
 P : Jika semua soal sulit, gimana kira-kira nilainya?  
 SW5 : Ya jelek (sambil tertawa)  
 P : Jeleknya berapa?  
 SW5 : Ya mungkin dibawah KKM, kalau sedang mungkin pas  
 P : Kriteria nilai buruk berapa?  
 SW5 : Mungkin dibawah 60  
 P : Bagaimana perasaannya ketika dapat nilai itu?  
 SW5 : Ya sedih, dari dulu juga seperti itu nilai matematikanya, kalau materinya gak paham ya pasti nilainya jelek

- P : Ada usaha untuk memperbaiki?  
SW5 : Iya ada  
P : Seperti apa usahanya?  
SW5 : Biasanya minta diajari sama ibu, minta dikasi soal-soal juga  
P : Ibu guru matematika?  
SW5 : Bukan cuma dulu waktu sekolah, nilai yang bagus ya nilai matematikanya  
P : Kalau kriteria nilai bagus berapa?  
SW5 : 80 keatas  
P : Perasaannya gimana kalau dapat nilai bagus?  
SW5 : Ya senang  
P : Ada usaha untuk mempertahankan?  
SW5 : Ada  
P : Seperti apa usahanya?  
SW5 : Pas waktu ada ulangan ya harus belajar  
P : Jika sebelumnya Anda mengalami kegagalan misalnya hasil ulangan tidak sesuai dengan yang diharapkan, apa Anda langsung menyerah jika diberi kesempatan lagi untuk memperbaiki?  
SW5 : Ya gak, kalau misalnya masih ada kesempatan terus bisa diperbaiki ya diperbaiki  
P : Ketika menghadapi ulangan, ada target nilai yang harus Anda peroleh?  
SW5 : Kalu target gak ada. Cuma harapannya semoga bagus (sambil tertawa)

#### 6. Data hasil wawancara SW6

Nama : Dodi Ferdian Hadi Pratama  
Nilai UTS : 25  
No. Urut Absen : 12

- P : Menurut pendapat Anda, bagaimana tingkatan soal tadi?  
SW6 : Sulit  
P : Bisa ngerjakan?  
SW6 : Bisa  
P : Jika ada dua jenis soal yaitu soal yang mudah dan sulit, soal mana yang Anda pilih dan kerjakan?  
SW6 : Mudah (sambil tertawa)  
P : Kalau ada yang sulit gimana?  
SW6 : Ya ngerjakan yang mudah dulu baru mencoba yang sulit  
P : Apa alasannya?  
SW6 : Karena nanti kalau terpaku sama yang sulit, waktunya habis duluan. Yang lain gak dikerjakan  
P : Jika dihadapkan dengan soal yang sulit, apa yang akan Anda lakukan?  
SW6 : Berusaha mengerjakan dulu  
P : Gimana nilainya kalau semua soalnya sulit?  
SW6 : Jelek, 50 kebawah  
P : Kira-kira bisa dapat 0?  
SW6 : Bisa jadi  
P : Berapa kriteria nilai buruk menurut Anda?

SW6 : 25, 25 keatas

P : 25 keatas?

SW6 : Oh bukan, sek bentar. 30 kebawah

P : Gimana perasaan Anda dapat nilai itu?

SW6 : Ya, ya kecewa (sambil berpikir)

P : Ada usaha untuk memperbaiki?

SW6 : Ada

P : Seperti apa usahanya?

SW6 : Belajar dirumah, mencoba apa yang gak bisa

P : Kalau kriteria nilai bagus berapa?

SW6 : 80 keatas

P : Bagaimana perasaan Anda kalo dapat nilai bagus?

SW6 : Senang, bahagia

P : Ada usaha untuk mempertahankan?

SW6 : Insya Allah ada (sambil tertawa)

P : Seperti apa usahanya?

SW6 : Belajarnya ditingkatkan lagi

P : Ketika Anda dapat kegagalan misalnya hasil ulangan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Apa Anda langsung nyerah jika diberi kesempatan untuk meraih keinginan itu lagi?

SW6 : Langsung nyerah

P : Ketika diberi tugas seperti tes tadi, apakah Anda menargetkan nilai yang harus diperoleh?

SW6 : Gak ada

## LAMPIRAN M. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalhoto Jember 68121

Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988

Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor **1923** /UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 MAR 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Jember  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Arsita  
NIM : 130210101122  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Profil *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan I,



Dr. Gatman, M.Pd.

NIP. 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN N. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 4 JEMBER

SSN No. SK 867a/C3/Kep/2006

Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331 – 485525 Fax 0331 – 428406

<http://www.smp4jember.sch.id> ; email: [smpn4jember@yahoo.co.id](mailto:smpn4jember@yahoo.co.id)

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / / 413.01.20523904 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : PUTRI AYU ARSITA  
NIM : 130210101122  
Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Matematika  
Universitas : Universitas Jember

benar – benar telah melakukan penelitian tentang " Profil *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel."

Waktu : 26 April 2017  
Kelas : 8A  
Tempat : SMP Negeri 4 Jember

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 27 April 2017

Kepala Sekolah

Heru Widyudi, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630920 199203 1 006

## LAMPIRAN O. Lembar Revisi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988  
 Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

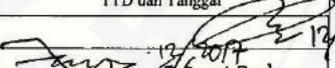
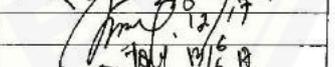
**LEMBAR REVISI SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Putri Ayu Arsita  
 NIM : 130210101122  
 JUDUL SKRIPSI : Profil *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jember  
 TANGGAL UJIAN : 06 Juni 2017  
 PEMBIMBING : Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.  
 Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

**MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN**

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	viii-ix	Perbaiki kalimat serta hasil penelitian dalam ringkasan
2.	5	Perbaiki kalimat dalam tujuan dan manfaat penelitian
3.	8	Tambahkan deskripsi mengenai dimensi <i>self efficacy</i> yang akan dilihat dalam penelitian
4.	17	Penambahan sumber/ahli dalam menyelesaikan soal matematika pada bab 2
5.	20	Perbaiki mengenai subjek dalam penelitian
6.	23	Perbaiki kalimat pada subbab 3.4
7.	40	Perbaiki hasil tes soal matematika yang disesuaikan dengan subjek dalam penelitian
8.	80-84	Perbaiki pembahasan yang disesuaikan dengan subjek dalam penelitian
9.	84	Penambahan kaitan dengan penelitian terdahulu pada subbab 4.4
10.	85	Kurangnya kesesuaian rumusan masalah dengan kesimpulan

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.	 12/6/2017
Sekretaris	Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.	 12/6/17
	Dr. Susanto, M.Pd.	
Anggota	Dian Kurniati, S.Pd., M.Pd.	 12/6/17

Jember, 13 Juni 2017  
 Mengetahui / menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19730506 199702 1 001

Dosen Pembimbing II,

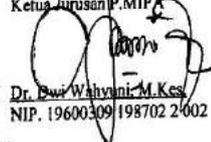


Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.  
 NIP. 19581209 198603 1 003

Mahasiswa Yang Bersangkutan



Putri Ayu Arsita  
 NIM. 130210101122

Mengetahui,  
Ketua Jurusan P.MIPA


Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes.  
 NIP. 19600309 198702 2 002